



# **RENSTRA**

**RENCANA STRATEGIS**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

**2020 - 2024**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Sidorejo Salatiga 50716 Telp. (0298) 323706

## KATA PENGANTAR

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berdiri di Kota Salatiga, sebuah kota yang mendapat predikat kota paling toleran di Indonesia. Kota Salatiga adalah kota kecil yang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang, yaitu wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Kabupaten Purwodadi, Kota Semarang, Kabupaten Kendal dan Kabupaten Magelang. Oleh karena itu, keberadaan IAIN Salatiga di kota ini sangatlah tepat, karena letaknya strategis baik secara geografi maupun demografi. Sebagai perguruan tinggi islam, IAIN Salatiga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga Kota Salatiga tetap menjadi ikon kota paling toleran di Indonesia, yang pada akhirnya IAIN Salatiga juga diharapkan mampu memperluas peranannya melalui Tridharma Perguruan Tinggi, menjadikan masyarakat Indonesia sebagai bangsa yang menjunjung tinggi toleransi beragama.

Sejak perubahan dari STAIN menjadi IAIN Salatiga pada tahun 2015, tentunya IAIN Salatiga juga memiliki tugas yang tidak ringan, yaitu meningkatkan infrastruktur atau sarana prasarana, pengembangan sistem dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level nasional maupun internasional. Dalam konteks ini pengembangan IAIN Salatiga membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem, struktur organisasi dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya dan etos kerja profesional serta sistem tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya untuk mewujudkan semua hal tersebut, IAIN Salatiga telah merumuskan ke dalam Visi, Misi dan Tujuan, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) IAIN Salatiga.

Beberapa langkah telah ditempuh dalam penyusunan Renstra yang dimulai dengan telaah terhadap dokumen RIP IAIN Salatiga, laporan monitoring dan evaluasi program, diskusi, dan *workshop*. Penyusunan Renstra IAIN Salatiga ini mengacu terhadap ketentuan yang ditetapkan BAPPENAS melalui Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga tahun 2020-2024 dan merujuk pada Arahan RPJMN tahun 2020-2024 bidang Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024, serta Renstra Direktur Jenderal Pendidikan Islam tahun 2020-2024. Selanjutnya Renstra IAIN Salatiga Tahun 2020–2024 ini dijadikan pedoman dalam perencanaan dan pengendalian tahunan bagi seluruh program dan kegiatan di IAIN Salatiga.

Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020–2024 merupakan bagian dari rencana jangka menengah pembangunan Pendidikan Islam. Dengan demikian penyusunan Renstra ini diselaraskan pada mandat RPJMN tahun 2020-2024 kepada Kementerian Agama 1) Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing dan 2) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, yang dijabarkan ke dalam Program Prioritas dan Tujuan Pembangunan Bidang Agama 2020-2024. Program prioritas Kementerian agama antara lain; 1) Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas, 2) Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing, 3) Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila, 4) Memperkuat Moderasi Beragama, dan 5) Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreativitas. Adapun tujuan pembangunan bidang Agama 2020-2024 adalah 1) Peningkatan kualitas kesalehan umat beragama, 2) Penguatan Moderasi dan kerukunan umat beragama, 3) Penyediaan layanan keagamaan yang adil dan merata, 4) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan dan sumber daya ekonomi umat, 5) Perluasan akses pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan keagamaan, 6) Peningkatan

kualitas pengelolaan dan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan keagamaan, dan 8) Peningkatan kualitas tatakelola yang efektif dan akuntabel.

Visi IAIN Salatiga pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat. Sebuah visi yang mengusung konsep *Islam rohmatan lil 'aalamin*, yang akan membawa keilmuan Islam pada derajat yang paling tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut, IAIN Salatiga sangat memerlukan suatu pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademika IAIN Salatiga, yaitu RIP IAIN Salatiga 2015-2034 dan Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024.

Pencapaian visi menuju visi IAIN Salatiga 2030 terbagi menjadi empat periode. Tahap I dilaksanakan mulai tahun 2015-2019, dengan fokus kinerja pada *formulasi bangunan keilmuan Islam-Indonesia dan penataan pelaksanaan manajemen organisasi IAIN*. Tahap II dilaksanakan mulai tahun 2020-2024, dengan fokus kinerja pada *pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN*. Tahap III dilaksanakan mulai tahun 2025-2029, dengan fokus kinerja pada *pembelajaran berbasis research untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia dalam berbagai disiplin ilmu dan Penataan pelaksanaan manajemen organisasi UIN*. Tahap IV dilaksanakan mulai tahun 2030-2034, dengan fokus kinerja pada *pembelajaran bertaraf internasional dalam mengembangkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat*.

Berdasarkan periodisasi di atas, maka Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024 masuk dalam periode RIP IAIN Salatiga tahap II yang disusun dengan mengusung tema *pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN*. Hal ini merupakan sebuah langkah maju untuk mengubah kekhawatiran akan besarnya tantangan IAIN Salatiga ke depan menjadi sebuah *ijtihad* dan *jihad* dalam bentuk langkah yang strategis. Tersusunnya Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024 ini diharapkan segenap Pimpinan dan Civitas Akademika IAIN Salatiga bersama-sama menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan IAIN Salatiga akan lebih terarah dan terukur. Selain itu, Renstra ini juga diharapkan dapat mendorong mutu dan reputasi kelembagaan lebih baik. Dengan demikian, IAIN Salatiga diharapkan menjadi destinasi akademik mahasiswa dan dosen dalam pengembangan kajian dan penelitian nilai-nilai keislaman Indonesia. Akhirnya, Visi IAIN Salatiga pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat dapat terwujud. *Wallaahu a'lam*.

Salatiga, 28 Agustus 2020

Rektor



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

Nomor: B-3013 /In.21/HO.10.8/08/2020

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) IAIN SALATIGA TAHUN 2020-2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memberikan arah bagi pengembangan IAIN Salatiga selama lima tahun ke depan, diperlukan suatu Rencana Strategis yang menggambarkan agenda strategis yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi IAIN Salatiga;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Salatiga tentang Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2020 - 2024;
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden RI Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga;
  5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
  6. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama RI Tahun 2020- 2024;
  9. Keputusan Mentrei Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024.
- Memperhatikan :
- Hasil Workshop Harmonisasi Renstra IAIN Salatiga dan Renstra Pendis di Syari'ah Hotel Surakarta yang dilaksanakan pada tanggal 12 sampai dengan 13 September 2020.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA TAHUN 2020-2024**
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini;
- KEDUA : Rencana Strategis IAIN Salatiga Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama ketetapan ini, menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur IAIN Salatiga selama lima tahun ke depan;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Salatiga  
Pada tanggal : 28 Agustus 2020

**REKTOR,**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	6
DAFTAR TABEL .....	7
DAFTAR GAMBAR .....	8
BAB I PENDAHULUAN .....	9
1.1 Kondisi Umum .....	10
1.2 Potensi dan permasalahan .....	11
1.3 Capaian Kinerja IAIN Salatiga.....	28
1.4 Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan) .....	29
1.5 Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Tantangan) .....	33
1.6 Asumsi-Asumsi pada Tahun 2020-2024 .....	38
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN .....	40
2.1 Visi dan Misi.....	40
2.2 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program .....	53
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	69
3.1 Arah Kebijakan Pendidikan Islam.....	69
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Salatiga.....	74
3.3 Kerangka Regulasi.....	79
3.4 Kerangka Kelembagaan .....	81
3.5 Kerangka Pengendalian.....	83
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....	87
4.1 Target Kinerja .....	87
4.2 Kerangka Pendanaan .....	111
BAB V PENUTUP .....	116

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b>	Kualifikasi Dosen Tetap PNS dan Non PNS IAIN Salatiga .....	12
<b>Tabel 1.2</b>	Kualifikasi Tenaga Kependidikan IAIN Salatiga.....	13
<b>Tabel 1.3</b>	Data Penelitian Dosen IAIN Salatiga Periode 2015 S/D 2019 .....	14
<b>Tabel 1.4</b>	Daftar Jurnal di IAIN Salatiga .....	15
<b>Tabel 1.5</b>	Daftar Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga Tahun 2015 s/d 2019.....	16
<b>Tabel 1.6</b>	Data Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga Kuliah Kerja Nyata Periode 2015 S/D 2019 .....	19
<b>Tabel 1.7</b>	Jumlah mahasiswa IAIN Salatiga Tahun Akademik 2019/2020.....	20
<b>Tabel 1.8</b>	Daftar Prestasi Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2019 .....	22
<b>Tabel 1.9</b>	Data Serapan Anggaran tahun 2015-2019.....	29
<b>Tabel 1.10</b>	Jumlah sarana dan prasarana di IAIN Salatiga .....	30
<b>Tabel 1.11</b>	Jumlah Dosen PNS dan NonPNS .....	31
<b>Tabel 1.12</b>	Matrik Tabel Analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities and Threats) IAIN Salatiga 2020-2024 .....	34
<b>Tabel 2.1</b>	Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan .....	45
<b>Tabel 2.2</b>	Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program .....	53
<b>Tabel 3.1</b>	Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.....	74
<b>Tabel 4.1</b>	Target Kinerja .....	87



DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b>	Ilustrasi Kampus 1, 2, dan 3 IAIN Salatiga.....	32
<b>Gambar 2</b>	Misi Kementerian Agama.....	41
<b>Gambar 3</b>	Tujuan Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia.....	42
<b>Gambar 4</b>	Hubungan tujuan Direktorat Pendis dengan tujuan Renstra Kementerian Agama.....	43
<b>Gambar 5</b>	Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.....	69
<b>Gambar 6</b>	Road Map Fokus Kinerja IAIN Salatiga menuju Visi 2030.....	75





# *Pendahuluan*

# **BAB 1**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Kondisi Umum

Pendidikan Islam merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yang diatur melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Istilah yang digunakan untuk menjelaskan pendidikan Islam dalam UU SPN adalah pendidikan umum dengan kekhasan Islam, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Sedangkan Pendidikan Islam di tingkat perguruan tinggi diatur dalam pasal 30 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bertujuan untuk:

1. Mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan;
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah;
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025 yang diundangkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, pendidikan dan agama memiliki kedudukan dan fungsi yang tak terpisahkan dalam kerangka pembangunan nasional di bawah payung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat. IAIN Salatiga sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama.

Mandat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 kepada Kementerian Agama adalah terfokus pada dua Prioritas Nasional (PN), yaitu: 1) Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing dan 2) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan. Kemudian oleh Kementerian Agama dijabarkan ke dalam Program Prioritas dan Tujuan Pembangunan Bidang Agama 2020-2024. Program prioritas Kementerian agama antara lain; 1) Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas, 2) Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing, 3) Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila, 4) Memperkuat Moderasi Beragama, dan 5) Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreativitas. Adapun tujuan pembangunan bidang Agama 2020-2024 adalah: 1) Peningkatan kualitas kesalehan umat beragama, 2) Penguatan Moderasi dan kerukunan umat beragama, 3) Penyediaan layanan keagamaan yang adil dan merata, 4) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan dan sumber daya ekonomi umat, 5) Perluasan akses pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan keagamaan, 6) Peningkatan kualitas pengelolaan dan mutu pendidikan umum berciri khas agama,

pendidikan agama, dan keagamaan, dan 7) Peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel.

IAIN Salatiga sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi keagamaan diselenggarakan untuk membantu pemerintah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu: pertama, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 3; kedua, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sesuai UU No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Rencana Strategis IAIN Salatiga memiliki fungsi mengarahkan pencapaian tujuan organisasi dan memberikan arah dalam penyusunan rencana operasional dan program kegiatan. Rencana Strategis IAIN Salatiga ini berlaku tahun 2020-2024 yang merupakan periode kedua IAIN Salatiga setelah alih bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ke IAIN Salatiga. Keberhasilan pada periode 2020-2024 ditandai dengan implementasi pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan tercapainya pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN.

Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024 disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penelaahan posisi strategis IAIN Salatiga dengan menggunakan analisis SWOT.
2. Penelaahan visi, misi, dan tujuan IAIN Salatiga.
3. Penelaahan arah dan kebijakan IAIN Salatiga.
4. Penentuan target kinerja program dan kegiatan.
5. Penentuan kerangka pengembangan kelembagaan, kerangka regulasi, pendanaan, dan pengendalian.
6. Penjaringan aspirasi dari anggota senat, civitas akademica, dan stake holder.
7. Penyusunan draf Rencana Strategis.
8. Lokakarya Rencana Strategis.
9. Pembahasan Rencana Strategis oleh senat.
10. Penetapan Rencana Strategis.

## 1.2 Potensi dan permasalahan

### 1) Sumber Daya Manusia

IAIN Salatiga merupakan Lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian, serta berusaha menjadikan hasil penelitian menjadi basis pembelajaran. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek utama dari lembaga ini, yakni terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek ketersediaan dan aspek pendidikan.

#### a) Tenaga Dosen

Dari aspek ketersediaan, pada tahun 2019, IAIN Salatiga memiliki dosen tetap PNS berjumlah 163 orang, dan dosen tetap non PNS sebanyak 55 orang. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa saat ini sebanyak 13.304

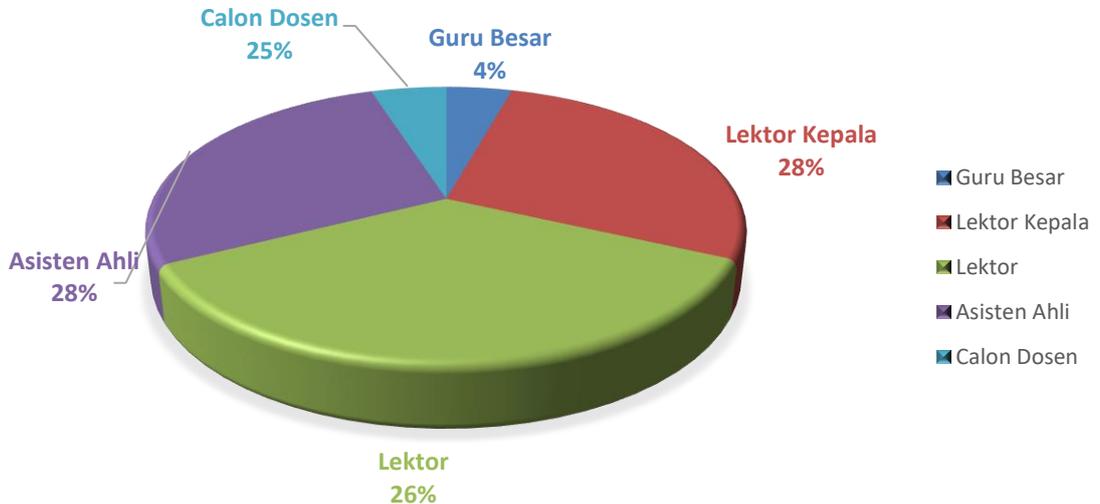
orang, maka rasio dosen mahasiswa yaitu 1:60. Untuk memberikan rasio dosen mahasiswa mendekati ideal, IAIN Salatiga menerima Dosen Tidak Tetap (DTT) berjumlah 218 orang.

**Tabel 1.1 Kualifikasi Dosen Tetap PNS dan Non PNS IAIN Salatiga**

No	Kualifikasi pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S-2	164	75%
2	S-3	54	25%
	<b>Jumlah</b>	<b>218</b>	<b>100%</b>

Pada aspek pendidikan, kualifikasi dosen IAIN Salatiga sudah beragam, tetapi masih didominasi oleh Master (S-2), yakni berjumlah 164 orang atau 75% dan yang bergelar Doktor (S-3) sebanyak 54 orang atau 24% (lihat table 2.1). Sedangkan untuk DTT hanya 3 orang bergelar Doktor (S-3) dan sisanya Master (S-2) 230 orang. Jika dilihat dari jabatan fungsionalnya, IAIN Salatiga memiliki Guru besar sebanyak 7 orang (4%), Lektor Kepala sebanyak 45 orang (28%), Lektor berjumlah 58 orang (26%), Asisten Ahli 45 orang (28%), dan Calon Dosen sebanyak 8 orang (25%).

**GRAFIK 1.1 KOMPOSISI DOSEN BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL**



**b) Tenaga Kependidikan**

Untuk Tenaga Kependidikan IAIN Salatiga dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah. Tenaga kependidikan berjumlah 194 orang. Tenaga Kependidikan terdiri dari PNS sebanyak 56 orang dan Pegawai Pemerintah Non- PNS (PPNPN) sebanyak 138 orang yang tersebar sebagai Pustakawan, Laboran, Teknisi, Analis, Operator, Programmer, Administrasi, Arsiparis, Tenaga Kebersihan, Pengemudi, dan Penjaga Malam. Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan, mulai dari lulusan SMA sampai S.2.

Untuk lulusan SMA sebanyak 98 orang (51%), D-3 sebanyak 15 orang (7,8%), S-1 sebanyak 63 orang (32,8%) dan S.2 sejumlah 16 orang (8,61%)

**Tabel 1. 2 Kualifikasi Tenaga Kependidikan IAIN Salatiga**

No	Jenjang	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Persentase
1	S3	1	0	1	1%
2	S2	13	3	16	8%
3	S1	30	34	64	33%
4	D3	4	10	14	7%
5	SMA	7	91	98	50%
6	SMP	1	0	1	1%
	<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>138</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>

**2) Pendidikan dan Pengajaran**

Dalam mewujudkan visi *pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat* dan fokus kerja Tahap II dilaksanakan mulai tahun 2020-2024, dengan fokus kinerja pada *pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN*, IAIN Salatiga telah menjalankan program pendidikan dan pengajaran yang menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). IAIN Salatiga saat ini memiliki 24 program studi pada program Sarjana (S-1) dengan telah terakreditasi A sebanyak 5 program studi (20,8%), 11 program studi terakreditasi B (45,8%), 8 program studi terakreditasi C (16,7%), 4 program studi memiliki status akreditasi dalam Proses (16,7%), dan 3 program studi pada Program Pascasarjana, 1 program studi terakreditasi A, 1 program studi terakreditasi B dan 1 program studi terakreditasi C.

Di tengah upaya membangun keilmuan Islam-Indonesia dan penataan manajemen organisasi, IAIN terus berupaya menghasilkan *output* mahasiswa yang berkualitas, baik secara keilmuan atau ketrampilan dalam mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan. Untuk mendukung capaian tersebut, IAIN Salatiga melaksanakan program pembelajaran melalui perkuliahan dan program *Ma'had Aljami'ah* yang mana Program *Ma'had Aljami'ah* ini bertugas melakukan bimbingan terhadap mahasiswa yang belum mahir dalam membaca dan menulis Al-qur'an. Agar mahasiswa memiliki ketrampilan dalam keilmuannya, IAIN Salatiga terus mengupayakan program Praktikum Pengembangan Profesi (PPP), baik untuk program kependidikan di madrasah/sekolah mitra dan program nonkependidikan pada instansi mitra.

Peningkatan mutu pendidikan IAIN Salatiga juga dilakukan terhadap mahasiswa secara reguler mulai dari *input*, proses, dan *output*. Selain kepada

mahasiswa, untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, dilakukan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) secara *online* pada setiap semester. Berdasarkan hasil EDOM tahun 2019, rata-rata mutu kompetensi dosen dikategorikan 'baik' (tambah data) yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Personal, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial. Selain itu, kualitas proses juga dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pembimbingan skripsi dan pembimbingan akademik dosen. Kualitas *output* dilakukan melalui analisis Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan tingkat serapan serta relevansi alumni di lapangan pekerjaan.

**3) Riset, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat**

Kapasitas akademik dosen juga terus ditingkatkan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga memiliki program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan yang didukung dengan penganggaran dana BOPTN maupun PNPB.

Hasil riset yang dilakukan oleh dosen IAIN Salatiga dari tahun 2015 s/d 2019, sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.3 Data Penelitian Dosen IAIN Salatiga Periode 2015 s/d 2019**

NO	TAHUN	KLUSTER	JUMLAH
1	2015	Penelitian Individual Dosen	41 Judul
		Penelitian Unggulan Dosen	16 Judul
2	2016	Penelitian Pemula Dosen	50 Judul
		Penelitian Madya	14 Judul
		Penelitian Unggulan	2 Judul
3	2017	Penelitian Madya Dosen	21 Judul
		Penelitian Madya Kelembagaan	2 Judul
		Penelitian Madya Khusus Akselerasi Profesor	5 Judul
		Penelitian Unggulan	5 Judul
4	2018	Penelitian Dasar Pembinaan Kapasitas	38 Judul
		Penelitian Dasar Pengembangan Prodi	38 Judul
		Penelitian Dasar Interdisipliner	14 Judul
		Penelitian Terapan & Pengembangan PTKI	2 Judul
5	2019	Penelitian Dasar Pembinaan Kapasitas	58 Judul
		Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	40 Judul
		Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi (PDPS) Berperspektif Gender	10 Judul
		Penelitian Dasar Interdisipliner Akseleratif	6 Judul

Laporan hasil penelitian tersebut di atas, ada yang telah diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN oleh LP2M Press. Selain buku hasil penelitian, LP2M Press juga menerbitkan Karya Tulis Ilmiah berupa buku referensi dan monograf. Hasil terbitan buku oleh LP2M dari Tahun 2015 sampai 2020 sebanyak 147 Judul Buku Ber-ISBN.

Selain itu, buku ber-ISBN hasil tulisan dosen IAIN Salatiga, baik terbitan LP2M Press maupun penerbit lain, ada yang telah mendapatkan *Certificates of Intellectual Property Rights* (HKI). Sebagai contoh buku yang berjudul “*Religious Authority and the Prospects for Religious Pluralism in Indonesia: the Role of Traditionalist Muslim Scholars*, (Zurich and London: LIT Verlag, 2016), 160 halaman, ISBN: 3643906501/978-3643906502. Buku ini mendapat sertifikat HKI dari Kementerian Hukum dan HAM yang ditulis oleh Prof. Dr. Phil. Asfa Widiyanto, M.Ag., M.A., Guru Besar IAIN Salatiga yang masih sangat muda yang dikukuhkan dalam usia 43 Tahun.

Selanjutnya, untuk mendukung publikasi hasil riset ke dalam jurnal, IAIN Salatiga memiliki 16 Jurnal seperti dalam tabel 1.4 berikut:

**Tabel 1.4 Daftar Jurnal di IAIN Salatiga.**

NO	NAMA JURNAL	PENERBIT	STATUS AKREDITASI
1	IJIM	Pascasarjana	Sinta 1, Scopus Q1
2	INFERENSI	LP2M	Sinta 2
3	IJTIHAD	Fakultas Syariah	Sinta 2
4	MUQTASID	FTIK, TBI	Sinta 2
5	REGISTER	FEBI	Sinta 2
6	ATTARBIYAH	FTIK	Sinta 4
7	MUDARRISA	FTIK	Sinta 3
8	INJECT	Fakultas Dakwah, KPI	Sinta 4
9	LISANIA	FTIK, B. ARAB	Sinta 3
10	MILLATI	FUADAH	Sinta 3
11	PUSTABIBLIA	Perpustakaan	Sinta 4
12	JoPR	IAIN	Belum Terakreditasi
13	IJIER	FEBI	Belum Terakreditasi
14	IJIP	F.DAKWAH, Psikologi	Belum Terakreditasi
15	IMEJ	F.DAKWAH, MD & PMI	Belum Terakreditasi
16	HIPOTENUSA	FTIK, T.Matematika	Belum Terakreditasi

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan IAIN Salatiga melibatkan seluruh civitas akademica IAIN Salatiga, baik dosen maupun mahasiswa. Bentuk kegiatan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen terintegrasi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan terintegrasi dengan program kegiatan LP2M dari Tahun 2015 s/d 2020 sebagaimana tergambar dalam tabel 1.5 berikut:

**Tabel 1.5 Daftar Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga Tahun 2015 s/d 2019.**

NO	TAHUN	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SASARAN	LOKASI
1	2015	Pemberdayaan Pembinaan Madrasah	Pelatihan kemampuan guru dalam Penulisan Karya Ilmiah	Kepala MI dan guru-guru MI se Kota Salatiga yang berjumlah 80 orang.	Kampus IAIN Salatiga
		Pemberdayaan Pembinaan Masjid	Tarhim Pimpinan ke Pesantren	3 Pesantren	Kab. Magelang, Semarang dan Kota Salatiga
			Syiar Ramadhan yang dilakukan oleh seluruh dosen tetap IAIN Salatiga	103 Dosen	Kota Salatiga, Surakarta, Kabupaten Magelang, Temanggung, Semarang, dan Kendal )
			Pengajian Nuzulul Qur'an	Sivitas Akademika dan Masy Sekitar	Kampus IAIN Salatiga
		Pemberdayaan Gender	Pembentukan dan pelatihan pengelolaan pengurus TPQ	Pengurus TPQ	Pager Gunung, Kec. Ngablak, Kab. Magelang
		Pemberdayaan Pesantren	Workshop Pemberdayaan Pesantren	Pengurus Pesantren	Kota Salatiga
		Pemberdayaan Ekonomi Umat	Workshop Pemberdayaan Ekonomi Umat	Ponpes AI Masudiyah	Blater, Semarang
2	2016	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Syiar Ramadhan	Tarhim Pimpinan ke Pesantren	3 Pesantren	Kab. Magelang, Semarang dan Kota Salatiga
			Syiar Ramadhan yang dilakukan oleh seluruh	103 Dosen	Kota Salatiga, Surakarta, Kabupaten Magelang,

			dosen tetap IAIN Salatiga		Temanggung, Semarang, dan Kendal )
			Kajian rutin dan Pengajian Nuzul Qur'an	Sivitas Akademika dan Masy Sekitar	Kampus IAIN Salatiga
		Pemberdayaan Gender	Workshop penguatan peran orang tua dalam penanganan kekerasan terhadap anak	Warga masyarakat Salatiga dan sekitarnya	Kampus IAIN Salatiga
		Pemberdayaan Lembaga Islam	Workshop pemberdayaan TPA/TPQ	Pengurus TPA/TPQ di Kota Salatiga	Kampus IAIN Salatiga
3	2017	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Syiar Ramadhan	Tarhim Pimpinan ke Pesantren	4 Pesantren	Kota Salatiga, Kab. Magelang, Temanggung dan Purworejo
			Syiar Ramadhan yang dilakukan oleh seluruh dosen tetap IAIN Salatiga	214 Dosen	Kota Salatiga, Surakarta, Kabupaten Magelang, Temanggung, Semarang, dan Kendal )
			Kajian rutin dan Pengajian Nuzul Qur'an	Sivitas Akademika dan Masy Sekitar	Kampus IAIN Salatiga
		Pemberdayaan Gender	Workshop pemberdayaan masyarakat gender dan anak	Masyarakat Desa Siwal Kaliwungu	Balai Desa Siwal Kec. Kaliwungu
			Pemberian Bantuan Bibit Durian Musangking	50 KK Masyarakat Desa Siwal Kaliwungu	Balai Desa Siwal Kec. Kaliwungu
		Pemberdayaan Masyarakat Islam	Sarasehan Pemberdayaan Masyarakat melalui Revitalisasi Keberlangsungan Kegiatan TPA/TPQ	Pengurus TPQ Kec. Getasan	Kec. Getasan Kab. Semarang

		Pemberdayaan Desa Binaan	Workshop Budidaya Tanaman Produksi Pertanian dan Pemberian Bantuan 200 bibit Apokat Unggul	50 Warga kurang mampu Desa Tajuk, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang	Balai Desa Tajuk, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang
			Workshop budidaya ternak kambing dan pemberian bantuan kambing sebanyak 20 ekor	20 orang wanita tani dusun Cingklok, Desa Tajuk	Balai Desa Tajuk, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang
4	2018	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Syiar Ramadhan	Tarhim Pimpinan ke Pesantren	4 Pesantren	Kota Salatiga, Kab. Magelang, Temanggung dan Purworejo
			Syiar Ramadhan yang dilakukan oleh seluruh dosen tetap IAIN Salatiga	214 Dosen	Kota Salatiga, Surakarta, Kabupaten Magelang, Temanggung, Semarang, dan Kendal )
			Pengajian Nuzulul Qur'an	Sivitas Akademika dan Masy Sekitar	Kampus IAIN Salatiga
		Pemberdayaan Masyarakat Islam	Sarasehan Pemberdayaan Masyarakat melalui Workshop Manajemen TPA/TPQ	Pengurus TPQ Kec. Getasan	Hotel Garuda Kopeng
		Pemberdayaan Desa Binaan	Workshop sanitasi lingkungan pada masyarakat lingkungan kampus	Warga Masyarakat sekitar Kampus 3	Kelurahan Pulutan Sidorejo Salatiga
			Penanaman bibit pohon di sekitar kampus 3 IAIN Salatiga.	Lingkungan Kampus IAIN Salatiga	Kampus IAIN Salatiga

5	2019	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Syiar Ramadhan	Safari Ramadhan Tim Rektorat dan LP2M IAIN Salatiga dalam rangka Silaturahmi dan sosialisasi kampus kepada pesantren	Pondok Pesantren	Kota Salatiga, Kabupaten Magelang, Temanggung dan Semarang
			Kajian Bulan Ramadhan	Kampus 1, 2, 3	Kampus IAIN Salatiga
		Pemberdayaan Gender	Workshop Penyusunan Kurikulum Gender	Prodi di lingkungan IAIN Salatiga	Kampus IAIN Salatiga
		Pemberdayaan Masyarakat Islam	Workshop Pemberdayaan Masyarakat Islam	Siswa MTs Sudirman Getasan Kab. Semarang	MTs Sudirman Getasan Kab. Semarang
		Pemberdayaan Desa Binaan	Workshop Pemberdayaan Desa Binaan	Siswa SD,SMP,MTs di Desa Batur Getasan	Balai Desa Batur Kec. Getasan
			Pemberian Bantuan Bibit Kambing 50 ekor	50 warga kurang mampu di Desa Batur Kec. Getasan	Desa Batur Kec. Getasan

Selanjutnya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program S1 melalui kegiatan KKN dari tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**Tabel 1.6 Data Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga Kuliah Kerja Nyata Periode 2015 s/d 2019**

NO	TAHUN	PESERTA	LOKASI
1	2015	576 Mahasiswa	Kab. Magelang dan Kab. Semarang
2	2016	684 Mahasiswa	Kota Salatiga dan Kabupaten Magelang
3	2017	891 Mahasiswa	Kab. Magelang, Kab. Boyolali dan Kab. Semarang
4	2018	1.305 Mahasiswa	Kab. Magelang, Kab. Boyolali dan Kab. Grobogan
5	2019	1468 Mahasiswa	Kab. Magelang, Kab.Boyolali, Kab. Grobogan dan Purworejo

**4) Kemahasiswaan**

Pada tahun Akademik 2019/2020 IAIN Salatiga telah memiliki mahasiswa sebanyak 13.348 orang yang tersebar dalam beberapa fakultas dan program studi serta program pascasarjana yang secara terinci pada tabel 1.7. di bawah ini.

**Tabel 1.7 Jumlah mahasiswa IAIN Salatiga Tahun Akademik 2019/2020**

No	Nama Prodi	Akreditasi Prodi (per September 2018)	Masa Berlaku Akreditasi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
<b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>					
1	Pendidikan Agama Islam	A	2015-2020	S1	1675
2	Pendidikan Bahasa Arab	B	2016-2021	S1	289
3	Tadris Bahasa Inggris	B	2015-2020	S1	847
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	A	2016-2021	S1	708
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	B	2017-2022	S1	176
6	Tadris IPA	B	2017-2022	S1	396
7	Tadris Matematika	C	2017-2022	S1	569
8	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Proses		S1	186
9	S2 Pendidikan Agama Islam	A	2018-2023	S2	141
10	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	C	2017-2022	S2	103
<b>FAKULTAS SYARIAH</b>					
11	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsyiyah)	B	2016-2021	S1	633
12	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	A	2017-2022	S1	722
13	Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)	C	2017-2022	S1	574
<b>FAKULTAS DAKWAH</b>					
14	Komunikasi dan Penyiaran Islam	B	2017-2022	S1	821
15	Pengembangan Masyarakat Islam	B	2017-2022	S1	265
16	Manajemen Dakwah	B	2017-2022	S1	302
17	Psikologi Islam	Proses		S1	546
<b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA</b>					

No	Nama Prodi	Akreditasi Prodi (per September 2018)	Masa Berlaku Akreditasi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
18	Ilmu Al Qur`an dan Tafsir	A	2017-2022	S1	377
19	Sejarah Peradaban Islam	B	2014-2019	S1	404
21	Ilmu Hadis	C	2017-2022	S1	105
20	Bahasa dan Sastra Arab	C	2017-2022	S1	209
22	Aqidah dan Filsafat Islam	B	2017-2022	S1	149
<b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>					
23	Perbankan Syariah	A	2015-2020	S1	1451
24	Ekonomi Syariah	B	2017-2022	S1	821
25	Akuntansi Syariah	Proses		S1	354
26	Manajemen Bisnis Syariah	Proses		S1	479
27	S2 Ekonomi Syariah	C	2017-2022	S2	46
	Jumlah Prodi	27	Jumlah mahasiswa		13.348

IAIN Salatiga sebagai Perguruan Tinggi Islam yang konsen pada *Keilmuan Islam Indonesia*, rupanya juga menarik mahasiswa asing untuk menimba ilmu di IAIN Salatiga. Sampai Tahun Akademik 2019/2020 ini, jumlah mahasiswa asing di IAIN salatiga sebanyak 29 orang Hal ini menunjukkan bahwa nama IAIN Salatiga sudah mulai dikenal di mancanegara dan di masa yang akan datang IAIN akan terus menambah jumlah mahasiswa asing. Dalam rangka mengenalkan IAIN Salatiga di mancanegara juga terus diupayakan melalui program pertukaran mahasiswa (*student fellow*). Untuk mempersiapkan mahasiswa IAIN Salatiga agar bisa melanjutkan studi ke luar negeri, dibuka program Kelas Khusus Internasional (KKI). Sejak 2015, mahasiswa IAIN Salatiga sudah ada yang terima di Perguruan Tinggi luar negeri, yakni sebanyak 3 mahasiswa diterima di *EFLU University India* dan 1 mahasiswa di Amerika Serikat. Tahun 2016 sebanyak 2 mahasiswa di *EFLU University India*, 1 mahasiswa di *Technology University Australia*, dan 1 mahasiswa di *Malaya University Malaysia*. Tahun 2017 sebanyak 2 mahasiswa di *Mangalore University* dan *EFLU University India*. Sedangkan tahun 2018, sebanyak 2 mahasiswa di *Mangalore University India*.

Perihal prestasi mahasiswa IAIN Salatiga, banyak sudah prestasi telah ditorehkan oleh mahasiswa IAIN Salatiga, baik akademik maupun nonakademik, baik tingkat lokal maupun nasional yang akhirnya semakin memperlihatkan kualitas mahasiswa IAIN Salatiga. Tahun 2019 misalnya, tercatat 87 kejuaraan telah diraih oleh mahasiswa IAIN Salatiga dalam berbagai kategori, seperti yang terlihat pada tabel 1.8 di bawah ini.

**Tabel 1.8 Daftar Prestasi Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2019**

NO	NAMA	PROGRAM STUDI	PRESTASI
1	Wachid Palguna Bayu Sena  085742161440	Tadris Matematika	<ol style="list-style-type: none"> <li>Juara I Seni Tunggal Putra (Dewasa) Kejuaraan Nasional Pencak Silat Pemalang Widuri Open Championship 2019</li> <li>Juara I Seni Tunggal Putra Dewasa Kejuaraan Pencak Silat Cakra Sport Championship 2019</li> <li>Juara Harapan I Cabang Lomba Pencak Silat Ganda Putra PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019</li> </ol>
2	Abdulloh Syafi'i  089637077464	PAI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Juara I Laga Kelas A Putra (Dewasa) Kejuaraan Nasional Pencak Silat Pemalang Widuri Open Championship 2019</li> <li>Juara I Kelas A Putra Dewasa. Kejuaraan Pencak Silat Cakra Sport Championship 2019</li> </ol>
3	Aldo Oktoviyano  085867991116	Tadris Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> <li>Finalis Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Semarang Tahun 2018</li> <li><i>International Volunteer. GREAT Volunteering Activity: STV04 Batuloceng Summer Work Camp 2018</i></li> <li>Peserta dalam pelatihan <i>Inclusive Adventure Education from Theory to Practice 2019</i> oleh Youthpass di Istanbul, Turkey</li> </ol>
4	Nadia Fitria Tanjung  085526005270	Hukum Ekonomi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Finalis Duta Museum Jawa Tengah Tahun 2018. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah</li> <li>Delegasi <i>World Muslim Conference 2019 Studec International and Halal Awareness of INHART International Islamic University Malaysia</i></li> <li><i>Finalized World Muslim Conference 2019 Studec International and Halal Awareness of INHART International Islamic University Malaysia</i></li> <li>Participan <i>Social Project</i> Singapura-Bintan 2019 SocioTrip</li> <li>Moderator: <i>Museum Goes to School 2019</i> Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah</li> </ol>
5	Kartika Andriyani  083106915675	Tadris Bahasa Inggris	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019

NO	NAMA	PROGRAM STUDI	PRESTASI
6	Alma Kustiana	Psikologi Islam	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
7	Trinita Septiyani	PGMI	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
8	Fentilia Dwiningsih	Psikologi Islam	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
9	Devi Kartikasari ☎ 083838095594	Perbankan Syariah	1. Juara I Voli Putri Kompetisi Bola Voli Slatiga Cup 2017 2. Juara 3 Lomba Volley Putri Kategori Universitas Tingkat Nasional PORSIMAPTAR 2018 3. Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
10	Tri Alfi Nur Fikri ☎ 081568369569	PAI	Juara I Seni Ganda Putri Dewasa Kejuaraan Nasional Pencak Silat "Piala Rektor III Unissula" 2019
11	Nabiel Fikri Islami ☎ 087764456488	Hukum Keluarga Islam	1. Juara II Lomba Qito'atul Kutub Pekan Budaya 2018 FUAH IAIN Salatiga 2. Juara II Musabaqoh Qirotil Kutub Putra Tingkat Ulya (Kitab Alfiyah) Hari Santri Nasional 2019 PCNU Kota Salatiga 3. Juara III Lomba Musabaqah Qiraatul Kutub Arabic Fair 2019 HMP QIS'AR Sastra Arab FIB Universitas Sebelas Maret 4. Juara III <i>Final Public Speaking</i> Ma'had Al-Kamiah IAIN Salatiga 2019 5. Juara II Lomba MQK Perlombaan Tingkat Nasional Sunan Kalijaga Arabic Festival 2019
12	Febriana Endah Puspaningrum	Perbankan Syariah	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
13	Ulita Setyowati ☎ 082236313645	Ekonomi Syariah	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
14	Mimma Ramadhani ☎ 083843819584	Tadris Bahasa Inggris	1. Partisipan <i>International Youth Interfaith Peace Camp 2017 Young Interfaith Peacemaker Community (YIPC) Indonesia</i> 2. Partisipan <i>Youth Speak Forum 2017 Youth Speak Forum</i> 3. Partisipan <i>World Exchange 2 – Grow your future 2019</i> oleh Youthpass di Branca, Portugal

NO	NAMA	PROGRAM STUDI	PRESTASI
			4. Juara 1 <i>Debate Competition CEC Festival 2019</i> Communicative English Club IAIN Salatiga
15	Nurul Azizah ☎ 085244359995	PAI	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
16	Muhamad Bani Setioko ☎ 081284955864	PAI	1. Juara Kelas G Putra Dewasa Kejuaraan Pencak Silat Cakra Sport Champoinship 2019 2. Juara I Kelas G Putra Kejuaraan Nasional Pencak Silat Pemasang Widuri Open Championship
17	Achmad Darajat Jumadil Kubro ☎ 0895638017840	Ilmu Hadis	Peserta Terbaik I Cabang Tafsir Bahasa Inggris Putra MTQ Mahasiswa XXVI Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
18	Muhamad Aziz Asaqir ☎ 082323609961	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. Juara II Cabang Lomba Film Pendek PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 2. Juara II Lomba Film Pendek KPI's Day 2019 IAIN Pekalongan
19	Nur Gustaf Khoirul Luqman ☎ 085700314764	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. Juara II Cabang Lomba Film Pendek PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 2. Juara II Lomba Film Pendek KPI's Day 2019 IAIN Pekalongan
20	M. Hikam Abdullah Asy Syarofi ☎ 087884865853	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. Juara II Cabang Lomba Film Pendek PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 2. Juara II Lomba Film Pendek KPI's Day 2019 IAIN Pekalongan
21	Vanesha Febriana	Ekonomi dan Bisnis Islam	1. Juara II Kategori W20 Orientering Sport Feast 1.0 2019 Social Adventure Club Fakultas Ilmu Sosial Unnes 2. Juara II Kategori Umum Putri Lomba Orientering Brahmahardhika (LOB) XXI Tingkat Nasional 2019 3. Juara III Lomba Pemanfaatan Enceng Gondok Kategori MAPALA Se-Jateng DIY Merebutkan Piala Rektor Mapala Jaesta Wanasia Universitas Pekalongan 3. Juara III Umum Putri Lomba Lintas Alam (LLA) Mapasuri 2018 Mapala Surya Rimba Universitas Muhammadiyah Purworejo

NO	NAMA	PROGRAM STUDI	PRESTASI
22	Sri Wahyuning	Tadris IPA	Juara II Kategori Umum Putri Lomba Orienteering Brahmahardhika (LOB) XXI Tingkat Nasional 2019
23	Muhammad Sifa Kurnia Ramadhan	Perbankan Syariah	Juara III Panjat Tebing Lead Putra Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
24	Muhamad Azis	Ekonomi Syariah	Juara II Panjat Tebing Boulder Putra Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
25	Mukhammad Irtifa'ul Ulum	Ekonomi Syariah	Juara II Panjat Tebing Speed Putra Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
26	Fanni Hanifah Husna ☎ 085866419195	Tadris Bahasa Inggris	1. <i>Volunteer Bahtera Kasih Xmas Workcamp</i> 2018 GREAT 2. Partisipan <i>Indonesian Youth Teacher Exchange Program</i> 2018 L2C Indonesia, Princess of Naradhiwas University, dan Indonesia-Thailand Alumni Association in Southern Thailand 3. Partisipan <i>Adventure Education: From Theory to Practice</i> 2019 di Varna, Bulgaria Youthpass
27	Helmi Mubarak ☎ 089629744340	Bahasa dan Sastra Arab	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
28	Nur Rohman	Sejarah Peradaban Islam	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
29	Sukma Widyaningtyas	PGMI	Juara III Panjat Tebing Speed Putri Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
30	Siti Nurdianti ☎ 085747045112	Perbankan Syariah	1. Juara 3 Lomba Volly Putri Kategori Universitas Tingkat Nasional PORSIMAPTAR 2018 2. Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019

NO	NAMA	PROGRAM STUDI	PRESTASI
31	Fatih Kumalasari ☎ 0859159904322	PGMI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019</li> <li>Juara I Dewasa Ajang Menyanyi Laghu Dangdut Tingkat Regional Dangdut Idol Salatiga, 3-4 Agustus 2019</li> <li>Juara 2 Lomba Seni Suara Nyanyi Dangdut Putri Peksimia XIV Jawa Tengah</li> <li>Silver Medal Karangturi International Choir Competition 2019</li> </ol>
32	Millatul Miskiyah ☎ 082221289916	Manajemen Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> <li>In Acknowledgement of Your Dedication as the Participant of Pemuda Mendunia Competition 2019, 15 September 2019 Kuala Lumpur Malaysia</li> <li>Juara 1 pada Kegiatan Da'iyah Fun Camp Jakarta, 24-27 Mei 2019</li> <li>Juara 3 IPPBMM VII PTKIN di IAIN Purwokerto 24-27 April 2018</li> <li>Juara 2 Putri Lomba Tausiah pada Pekan tilawatil Qur'an LPP RRI Semarang Tahun 2018</li> </ol>
33	Asmaul Fauziyah ☎ 085812068604		<ol style="list-style-type: none"> <li>Juara 3 MTQ Mahasiswa XXVI Provinsi Jawa Tengah 23-25 September 2019</li> <li>Juara 1 Cabang Tahfidz 10 Juz Putri MTQ Tingkat Kota Salatiga April 2019</li> </ol>
34	Danang Setiadi ☎ 083867834918	PAI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Juara 2 MTQ Dewasa Jateng-DIY UKM JQH Al-Wustha, Sukoharjo, 19 Agustus 2019</li> <li>Juara 2 Tilawah Islamic Festival (IFEST) STIE Bank BPD Jateng 26 Oktober 2019</li> <li>Juara 1 MTQ Putra Festival Qur'ani Se-Jateng, Semarang 25 Oktober 2019</li> </ol>
35	Arsyad Nur Aziz Aji Utomo ☎ 083174769495	Bahasa dan Sastra Arab	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
36	Endang Tri Pamungkas	Hukum Tata Negara	<i>Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019</i>
37	Arum Mayang Sari	Perbankan Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019</i>
38	Ditta Khoirunnisa	Hukum Ekonomi Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019</i>

NO	NAMA	PROGRAM STUDI	PRESTASI
39	Lizza Aslihatul Mukarromah	Ekonomi Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019</i>
40	Sri Mulyani	Tadris Bahasa Inggris	<i>Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019</i>
41	Rika Setyani	Hukum Ekonomi Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019</i>
42	Lu'lu' Maknun	Pengembangan Masyarakat Islam	<i>Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019</i>
43	Adeliana Puji Astutik	Hukum Ekonomi Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019</i>
44	Lestari Cahya Ningrum	Psikologi Islam	Juara 3 Lomba Lintas Medan VII Resimen Mahasiswa Se-Indonesia 2019 Komando Menwa Mahadipa Batalyon 902 Universitas Negeri Semarang
45	Khoirun Nissa Affina	Ekonomi Syariah	Juara 1 Kejuaraan Karate tingkat Internasional dalam rangka 50th Anniversary Gabdika Shito Ryu Kai di Jakarta tahun 2019

**5) Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga**

Melihat keadaan di atas, mulai dari SDM yang berkualitas dan memadai, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang baik, hasil riset yang terpublikasi, keberadaan mahasiswa yang membanggakan baik secara kualitas maupun kuantitas, maka IAIN Salatiga sudah bisa disejajarkan dengan perguruan tinggi negeri lainnya di Indonesia. Hal tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya sistem manajemen institut yang terencana dan terlaksana dengan baik, salah satu fokus kinerja Rencana Strategis fase I (2015-2019) yaitu *penataan dan pelaksanaan manajemen organisasi IAIN*.

Selain sistem manajemen yang baik, ketercapain di atas juga didukung dengan sarana prasana yang terus menerus diupayakan lengkap dan memadai. Kampus IAIN Salatiga terletak pada 3 tempat yang berbeda, yaitu Kampus I terletak di Jl. Tentara Pelajar 02 Salatiga, Kampus II berada di Jl. Nakula Sadewa V No.09 Salatiga, dan Kampus III berada di Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Salatiga. Kampus I digunakan untuk perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan pusat kegiatan mahasiswa (UKM), Biro Konsultasi Psikologi Tazkia, Poliklinik, juga terdapat masjid raya Darul Amal Salatiga. Kampus II digunakan untuk perkuliahan Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUADAH), serta terdapat Gedung pusat Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum Islam (LKBHI) IAIN Salatiga. Sedangkan Kampus III digunakan untuk Gedung Rektorat dan sebagai tempat perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK), serta Fakultas Dakwah. Selain letaknya sangat strategis, Kampus III juga memiliki ukuran tanah yang sangat luas dan masih banyak bidang

tanah yang masih kosong. Oleh karena itu, pengembangan Sarana Prasarana IAIN Salatiga akan dipusatkan di kampus III. Di Kampus III baru terdapat 2 gedung, yaitu Gedung utama *Gedung KH. M. Hasyim Asy'ari* digunakan untuk Kantor Rektorat dan Fakultas Dakwah, serta Gedung kedua *Gedung KH. Ahmad Dahlan*, digunakan untuk FTIK dan Program Pascasarjana. Area parkir yang luas, sarana olah raga juga melengkapi Kampus III. Pengembangan Kampus III akan terus dilakukan sampai dikatakan memiliki sarana prasarana yang sesuai dengan Standar Sarana dan Prasarana untuk Pendidikan Tinggi. Gambaran kondisi obyektif di atas merupakan capaian IAIN Salatiga saat ini mengenai kondisi dosen, mahasiswa, dan manajemen institut

Dengan melihat pencapaian indikator-indikator kinerja di atas, maka diperlukan optimalisasi sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber keuangan dan fasilitas yang sudah dimiliki. Peningkatan SDM sangat penting segera dilakukan karena dengan SDM yang punya orientasi kemajuan, IAIN Salatiga bisa berkembang dengan cepat, sehingga cita-cita alih bentuk ke UIN bisa segera terlaksana. Penambahan dan mempercantik fasilitas Gedung dan lahan, bisa menambah daya Tarik terhadap masyarakat yang akan memasukkan anaknya untuk kuliah di IAIN Salatiga. Penghematan belanja modal dan dialihkan untuk peningkatan kualitas SDM, baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa adalah solusi yang dilakukan pada tahun 2018, sehingga diharapkan SDM IAIN Salatiga semakin siap menghadapi era revolusi industri 4.0

### 1.3 Capaian Kinerja IAIN Salatiga

Capaian Kinerja IAIN Salatiga dari tahun 2015-2019 secara keseluruhan mencapai rata-rata capaian kinerja sebesar 93.83%. Salah satu yang mendukung keberhasilan capaian kinerja IAIN Salatiga adalah keberhasilan capaian kinerja sasaran strategis peningkatan akses mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam, dimana rata-rata capaian sasaran strategis bidang ini mencapai 96.45%. Adapun output kegiatan yang mendukung ini adalah capaian target layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam, sarana dan prasarana perpustakaan pada PTKI, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana PTKI, penelitian pada PTKI, mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA), mahasiswa penerima beasiswa kajian keislaman (prodi dasar Islam), dll. Hal ini mengindikasikan bahwa apresiasi jumlah masyarakat Salatiga dan sekitarnya memerlukan pendidikan tinggi pada lembaga pendidikan Islam mengalami peningkatan. Ini menandakan bahwa selain animo masyarakat Salatiga dan sekitarnya yang semakin besar untuk merasakan jenjang pendidikan tinggi terutama pada PTKIN juga dikarenakan semakin bersaing dan berkualitasnya pengelolaan pendidikan tinggi yang dikelola oleh IAIN Salatiga. Sedangkan serapan anggaran dari tahun 2015-2019 secara keseluruhan mencapai rata-rata di atas 93%, adalah capaian yang bisa dikatakan baik sekali. Secara detail dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9 Data Serapan Anggaran tahun 2015-2019

NO	TAHUN	PAGU	REALISASI	PERSEN
1	2015	82,661,794,000	79,612,210,435	96.31
2	2016	88,962,906,000	86,163,366,206	96.85
3	2017	57,479,397,000	54,327,546,687	94.52
4	2018	75,069,645,000	70,931,959,794	94.49
5	2019	115,415,026,000	108,346,421,761	93.88

**1.3.1 Penyebab Ketidaktercapaian Target**

- a. Pada tahun 2016 dan 2019 realisasi pendapatan PNBPN tidak sesuai target karena jumlah mahasiswa yang diterima tidak sesuai dengan perencanaan
- b. Penetapan target pendapatan melebihi kemampuan lembaga dalam merealisasikan pendapatan
- c. Mahasiswa mengajukan penurunan UKT
- d. Mahasiswa lama yang tidak atau belum membayar UKT sampai dengan 4 semester yaitu berjumlah Rp.2.986.185.000,-
- e. Mahasiswa baru yang sudah dinyatakan diterima ternyata tidak melakukan registrasi

**1.3.2 Hambatan yang dihadapi**

- a. Mahasiswa miskin yang merasa keberatan dengan besaran UKT nya
- b. Pembayaran UKT sering terkendala dengan ketersediaan bank di kota Salatiga mengingat kantor Bank yang paling dekat terdapat di Ungaran
- c. Mahasiswa belum paham tentang teknologi dalam mengakses IT perbankan
- d. Penentuan grading UKT mahasiswa belum berdasarkan kemampuan bayar mahasiswa tapi berdsarkan program studi

**1.3.3 Saran dan Perbaikan yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya**

- a. Kerjasama dengan banyak bank dalam menerima dana UKT mahasiswa
- b. Perbaikan sistem jaringan Host to Host antara IAIN Salatiga dengan Bank mitra
- c. Penentuan UKT menggunakan aplikasi online yang berdasarkan kemampuan bayar calon mahasiswa
- d. Perhitungan target PNBPN dihitung secara detail sehingga tidak terjadi over target
- e. Membatasi jumlah mahasiswa yang mengajukan penurunan UKT

**1.4 Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**



Gambar 1 SWOT

**1. Kekuatan (tata kelola, sarpras, riset & publikasi, pengabdian masyarakat, SDM, Keuangan)**

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki IAIN Salatiga pada tahap II mencakup: (kekuatan di bidang akademik, tata kelola, sarpras, SDM, riset, publikasi )

a. Tata Kelola

Kerjasama, ZI, WBK, rancang bangun Sistem Manajemen Informasi Terpadu IAIN (SmaRT IAIN) serta pembangunan Green Wasathiyah Campus.

b. Sarpras

Data sarana dan prasarana yang dimiliki oleh IAIN Salatiga adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.10 Jumlah sarana dan prasarana di IAIN Salatiga**

Sarana dan Prasarana	PMA	REALITA
Tanah/Lahan	100.000 m <sup>2</sup>	163.141 m <sup>2</sup>
Gedung		
a. Ruang Kuliah	3.250 m <sup>2</sup>	9.153 m <sup>2</sup>
b. Ruang Kantor Administrasi	650 m <sup>2</sup>	3.000 m <sup>2</sup>
c. Ruang Perpustakaan	600 m <sup>2</sup>	1.467 m <sup>2</sup>
d. Ruang Komputer	600 m <sup>2</sup>	702 m <sup>2</sup>
e. Ruang Laboratorium	800 m <sup>2</sup>	936 m <sup>2</sup>
f. Ruang Dosen Tetap	1300 m <sup>2</sup>	1.424 m <sup>2</sup>
g. Koleksi Buku Perpustakaan	10.000 judul buku	13.988 judul buku

c. Riset & publikasi

Program riset di LP2M mencakup renstra penelitian, pedoman penelitian, SOP penelitian dosen tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang memuat landasan pengembangan, peta jalan (*road map*) penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja; penilaian dan review usulan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang ditentukan dalam pedoman penelitian serta mengangkat reviewer secara legal setiap tahun; terselenggaranya kegiatan penelitian bagi dosen untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat yang sah serta dilakukan diseminasi hasil penelitian dosen; output penelitian berupa laporan penelitian dan laporan keuangan berupa laporan *dummy book*, *logbook*, *executive summary*, dan

laporan keuangan; penerbitan buku hasil penelitian ber-ISBN; workshop mengenai teknik penulisan artikel hasil penelitian telah terlaksana untuk meningkatkan output hasil penelitian agar hasil penelitian tersebut dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah; penerbitan jurnal hasil penelitian telah dilaksanakan secara mandiri oleh dosen.

**d. Pengabdian Masyarakat**

Renstra pengabdian tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 memuat landasan pengembangan, peta jalan (*road map*) pengabdian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, pedoman dan SOP pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan renstra penelitian, kegiatan pengabdian bagi dosen untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat yang sah, output pengabdian berupa laporan pengabdian dan laporan keuangan serta penerbitan buku hasil penelitian ber-ISBN.

**e. Sumber Daya Manusia**

**Tabel 1.11 Jumlah Dosen PNS dan NonPNS**

KETERANGAN	Dosen PNS	Dosen NON PNS	JUMLAH
L	106	36	142
P	57	19	76
<b>Jumlah</b>	<b>163</b>	<b>55</b>	<b>218</b>
<b>Data Pendidikan Dosen</b>			
S3	51	3	54
S2	112	52	164
<b>Jumlah</b>	<b>163</b>	<b>55</b>	<b>218</b>
<b>Data Jabatan Fungsioanal Dosen</b>			
Guru Besar	7	0	7
Lektor Kepala	45	0	45
Lektor	58	1	59
Asisten Ahli	45	51	96
Calon Dosen	8	3	11
<b>Jumlah</b>	<b>163</b>	<b>55</b>	<b>218</b>

- f. Manajemen Keuangan di IAIN Salatiga memperoleh hasil zero temuan oleh BPK .
- g. Pemerintah memberikan kesempatan untuk alih bentuk IAIN menjadi UIN.
- h. Dosen yang memperoleh jabatan Profesor (Guru Besar), berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 .

Tabel 1.12 Kualifikasi Pendidikan Dosen

Kualifikasi Pendidikan	PMA	REALITA	KETERANGAN
Magister	80	164	Melampaui
Doktor	16	54	Melampaui

- i. Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, tempat ibadah, serta Gedung Rektorat dan perkuliahan baru di Jalan lingkaran Salatiga sebagai Kampus 3 yang lahannya masih sangat luas.
- j. Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri yang mendukung kerja sama kelembagaan, mahasiswa, dan alumni.
- k. Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran, *on-line management, e-learning, dan virtual library.*
- l. Adanya budaya akademik di kalangan civitas akademica yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional dan internasional.
- m. Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.
- n. Adanya Program Pascasarjana yang memberikan peluang kepada alumninya untuk melakukan studi lanjut.

2. Kelemahan

Kelemahan-kelemahan yang dimiliki IAIN Salatiga pada tahap II mencakup:

- a. Tata Kelola mencakup big data yang belum terintegrasi, serta evaluasi dan tindak lanjut kerjasama belum terlaksana secara maksimal.
- b. Sarpras  
Lokasi kampus masih terpisah menjadi 3 tempat, belum tersedia gedung laboratorium.



Gambar 2 Ilustrasi Kampus 1, 2, dan 3 IAIN Salatiga

- c. Outcome penelitian belum semua terpublikasi berskala internasional ; belum terdapat outcome penelitian yang berupa hak paten.
- d. Pengabdian masyarakat berbasis penelitian belum diselenggarakan secara optimal
- e. Rasio dosen dan mahasiswa 1 : 68
- f. Sumber PNBPN hanya berasal dari UKT mahasiswa, serta belum memiliki unit bisnis

## 1.5 Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Tantangan)

### 1. Peluang

Peluang-peluang yang dimiliki oleh IAIN Salatiga pada tahap II (2020-2024) mencakup:

- a) Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.
- b) Adanya peningkatan apresiasi masyarakat terhadap IAIN Salatiga.
- c) Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Provinsi.
- d) Adanya kebijakan pemerintah yang berkomitmen untuk merealisasikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD.
- e) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU), sehingga memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan.
- f) Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagaman, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi.
- g) Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan.
- h) Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama.
- i) Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan nonbank syariah di Indonesia dan khususnya Salatiga.
- j) Dalam mempersiapkan diri pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk dari IAIN Salatiga menjadi UIN memiliki peluang menambah fakultas dan prodi-prodi baru dengan keilmuan yang lebih beragam.

### 2. Tantangan

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh IAIN Salatiga pada tahap II (2020-2024) mencakup:

- 1) Adanya disrupsi pada dunia pendidikan
- 2) Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan.
- 3) Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah dan dunia kerja
- 4) Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu dan ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.

- 5) Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional.
- 6) Persaingan antar-PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.
- 7) Adanya kejenuhan pada program studi agama murni.
- 8) Adanya tuntutan dari masyarakat kepada PTKI untuk membuka program studi umum.

**Tabel 1.12 Matrik Tabel Analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities and Threats*) IAIN Salatiga 2020-2024**

		FAKTOR INTERNAL			
ANALISIS SWOT IAIN SALATIGA 2020 – 2024	1	Tata Kelola IAIN Salatiga mencakup kerjasama, ZI, WBK, rancang bangun Sistem Manajemen Informasi Terpadu IAIN (SmaRT IAIN) serta pembangunan Green Wasathiyah Campus.	1.	Lokasi kampus masih terpisah menjadi 3 tempat, belum tersedia gedung laboratorium.	
	2	Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh IAIN Salatiga sudah memadai untuk kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi	2	Tata kelola mencakup big data yang belum terintegrasi, serta evaluasi & tindak lanjut kerjasama yang belum terlaksana secara maksimal	
		Program riset di LP2M mencakup renstra penelitian, pedoman penelitian, SOP penelitian dosen tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang memuat landasan pengembangan, peta jalan ( <i>road map</i> ) penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja; penilaian dan review usulan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang ditentukan dalam pedoman penelitian serta mengangkat reviewer secara legal setiap tahun; terselenggaranya kegiatan penelitian bagi dosen untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat yang sah serta dilakukan diseminasi hasil penelitian dosen; output penelitian berupa laporan penelitian dan laporan keuangan berupa laporan <i>dummy book</i> , <i>logbook</i> , <i>executive summary</i> , dan laporan keuangan; penerbitan	3	Outcome penelitian belum semua terpublikasi berskala internasional ; belum terdapat outcome penelitian yang berupa hak paten.	

<b>KEKUATAN</b>		buku hasil penelitian ber-ISBN; workshop mengenai teknik penulisan artikel hasil penelitian telah terlaksana untuk meningkatkan output hasil penelitian agar hasil penelitian tersebut dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah; penerbitan jurnal hasil penelitian telah dilaksanakan secara mandiri oleh dosen.	<b>KELEMAHAN</b>		
	4	Renstra pengabdian tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 memuat landasan pengembangan, peta jalan ( <i>road map</i> ) pengabdian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, pedoman dan SOP pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan renstra penelitian, kegiatan pengabdian bagi dosen untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat yang sah, output pengabdian berupa laporan pengabdian dan laporan keuangan serta penerbitan buku hasil penelitian ber-ISBN.		4	Pengabdian masyarakat berbasis penelitian belum diselenggarakan secara optimal
	5	Manajemen Keuangan di IAIN Salatiga memperoleh hasil zero temuan oleh BPK .		5	Rasio dosen dan mahasiswa 1 : 68
	6	Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan untuk alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dan dari IAIN menjadi UIN, sehingga diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam satu rumpun ilmu.		6	Sumber PNBP hanya berasal dari UKT mahasiswa, serta belum memiliki unit bisnis
	7	Adanya penambahan dosen yang memperoleh jabatan Profesor (Guru Besar), berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 yang sangat			

			dibutuhkan sebagai persyaratan alih bentuk menjadi UIN.			
		8	Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, tempat ibadah, serta Gedung Rektorat dan perkuliahan baru di Jalan lingkaran Salatiga sebagai Kampus 3 yang lahannya masih sangat luas.			
		9	Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri yang mendukung kerja sama kelembagaan, mahasiswa dan alumni.			
		10	Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran, <i>on-line management, e-learning, dan virtual library.</i>			
		11	Adanya budaya akademik di kalangan civitas akademica yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional dan internasional.			
		12	Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.			
		13	Adanya Program Pascasarjana yang memberikan peluang kepada alumninya untuk melakukan studi lanjut.			
ANALISIS SWOT IAIN SALATIGA 2020 – 2024	<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>					
	PELUANG	1	Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.	TANTANGAN	1	Adanya disrupsi pada dunia pendidikan
		2	Adanya peningkatan apresiasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan.		2	Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan.

	3	Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Propinsi.		3	Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah dan dunia kerja
	4	Adanya kebijakan pemerintah yang berkomitmen untuk merealisasikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD.		4	Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu dan ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.
	5	Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU), sehingga memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan.		5	Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional.
	6	Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagaman, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi.		6	Persaingan antar-PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.
	7	Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan.		7	Adanya kejenuhan pada program studi agama murni.
	8	Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama.		8	Adanya tuntutan dari masyarakat kepada PTKI untuk membuka program studi umum.
	9	Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan non bank syariah di			

			Indonesia dan khususnya Salatiga.			
		10	Dalam mempersiapkan diri pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk dari IAIN Salatiga menjadi UIN memiliki peluang menambah fakultas dan prodi-prodi baru dengan keilmuan yang lebih beragam.			

### 1.6 Asumsi-Asumsi pada Tahun 2020-2024

Asumsi-Asumsi yang dipakai IAIN Salatiga pada Tahun 2020-2024 adalah:

- 1) Pertumbuhan jumlah penduduk berdampak pada peningkatan apresiasi masyarakat dalam memperoleh akses pendidikan tinggi.
- 2) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja, peningkatan ekonomi, dan perkembangan iptek.
- 3) Meningkatnya tuntutan profesionalitas kerja yang berdampak pada tuntutan pendidikan yang berkualitas.
- 4) Meningkatnya permasalahan masyarakat yang kompleks untuk pemecahan secara inter, multi dan trans disiplin.
- 5) Munculnya dan menyebarnya paham radikalisme di lingkungan kampus, sehingga perlu dikembangkan dan diimplementasikan nilai-nilai Wasathiyah Islam.
- 6) Meningkatnya peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.
- 7) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi yang berkualitas yang dapat mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).
- 8) Meningkatnya akses informasi digital meminimalisasi kunjungan pemustaka secara fisik ke perpustakaan IAIN Salatiga.



# ***Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran***

## ***BAB 2***

## BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1 Visi dan Misi

#### A. Visi IAIN Salatiga adalah:

***Tahun 2030 Menjadi Rujukan Studi Islam-Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat.***

Untuk mewujudkan visi di atas, setiap lima tahun IAIN Salatiga telah menentukan fokus kinerja dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Salatiga yang dijadikan visi Rencana Strategis IAIN Salatiga. Selanjutnya visi Renstra IAIN Salatiga tersebut diselaraskan dengan visi presiden, visi Renstra Kementerian Agama dan visi Renstra Pendidikan Islam. Adapun visi pembangunan nasional tahun 2020-2024, visi Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024, dan visi Renstra Pendidikan Islam tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Visi presiden dan wakil presiden 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:  
***Terwujudnya Indonesia maju dan berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.***
2. Visi Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut:  
***Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.***
3. Visi Renstra Pendidikan Islam tahun 2020-2024 adalah:  
***Terwujudnya Pendidikan Islam yang Inovatif, Berdaya Saing Global, dan Menjadi Destinasi Dunia dalam Studi Islam yang Rahmatan lil-alamin.***

Dalam rangka mendukung visi pembangunan nasional dan sejalan dengan visi Renstra Kementerian Agama, serta visi Renstra Pendidikan Islam maka visi Renstra IAIN Salatiga tahun 2020-2024 adalah:

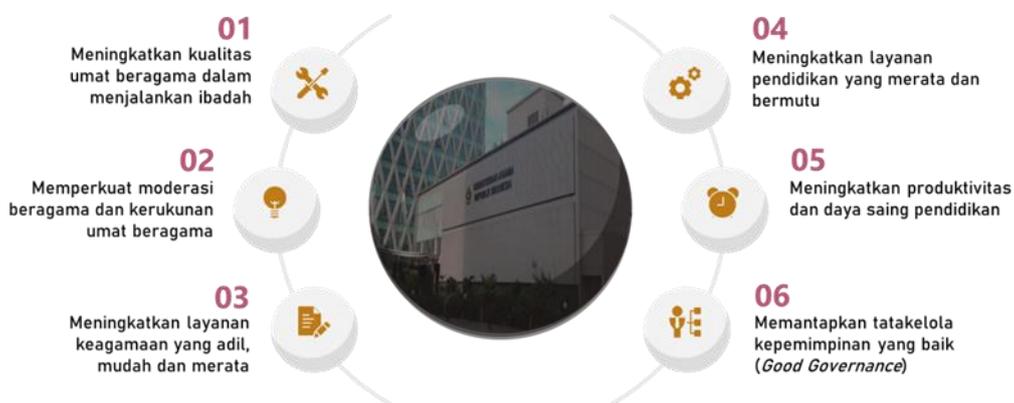
***IAIN Salatiga mengupayakan terwujudnya pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai islam-indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi uin dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul.***

Terwujudnya pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dapat dimaknai bahwa keilmuan Islam-Indonesia harus benar-benar hadir dalam setiap proses pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan Pendidikan Islam yang inovatif, berdaya saing global, dan menjadi destinasi dunia dalam studi islam yang *rahmatan lil-alamin*. Sehingga dapat dijadikan landasan untuk mewujudkan visi IAIN Salatiga yaitu *Tahun 2030 Menjadi Rujukan Studi Islam-Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat*. Visi tersebut diharapkan dapat mewujudkan

Pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing, responsif terhadap perkembangan tradisi keilmuan Islam dalam dinamika peradaban dunia modern dan membangun sikap inklusif dan moderat dalam beragama. *Pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN* dapat dimaknai bahwa untuk mewujudkan prioritas program Pendidikan Islam tentang percepatan alih bentuk dari IAIN menjadi UIN di seluruh Indonesia, seluruh civitas akademica di IAIN Salatiga harus melaksanakan tata kelola organisasi dengan profesional dan akuntabel yang bertujuan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.

**B. Misi IAIN Salatiga**

Dalam rangka mencapai misi IAIN Salatiga, maka perlu mengacu pada misi Kementerian Agama sebagai berikut:



**Gambar 3 Misi Kementerian Agama**

**Sumber: Renstra Kementerian Agama 2020-2024**

**Misi pertama** (yaitu, meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama) adalah dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 5); **Misi kedua** (yaitu, memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama) adalah dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 5; **Misi ketiga** (yaitu, meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata) adalah dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3); **Misi keempat** (yaitu, meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu) adalah dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3; **Misi kelima** (yaitu, meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan) adalah dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1, dan **Misi keenam** (yaitu, memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)) adalah dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 8.

Misi IAIN Salatiga selaras dengan misi Pendidikan Islam yang menyesuaikan dengan misi Kementerian Agama .

**Sehingga Misi IAIN Salatiga adalah sebagai berikut:**

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu keislaman berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan.

2. Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu keislaman bagi penguatan nilai-nilai keindonesiaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset bagi penguatan nilai-nilai Islam keindonesiaan.
4. Mengembangkan budaya masyarakat kampus yang mencerminkan nilai-nilai Islam-Indonesia.
5. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan akuntabel.

### C. Tujuan

Tujuan Renstra IAIN Salatiga 2020-2024 disusun dengan merujuk pada enam tujuan Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu:



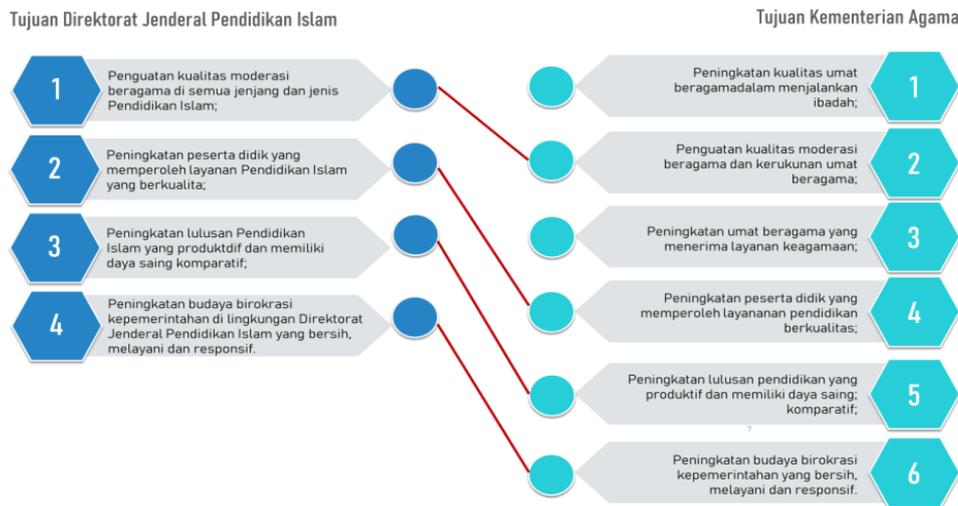
**Gambar 4 Tujuan Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia**

Dari 6 (enam) tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama tersebut di atas, terdapat 4 (empat) tujuan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam menetapkan Renstra 2020-2024, yaitu tujuan 2, 4, 5, dan 6. Kelima tujuan Kementerian Agama yang relevan dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam adalah sebagai berikut: (i) Penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; (tujuan 2), (ii) Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas; (tujuan 4), (iii) Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; (tujuan 5), dan (iv) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif; (tujuan 6).

Berdasarkan pada kelima tujuan tersebut di atas, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, sesuai dengan tugas dan fungsinya, merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama di semua jenjang dan jenis Pendidikan Islam;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan Islam yang berkualitas;

3. Peningkatan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang bersih, melayani dan responsif.



**Gambar 5 Hubungan tujuan Direktorat Pendis dengan tujuan Renstra Kementerian Agama**

Berdasarkan keempat tujuan renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam diatas, maka sesuai dengan tugas dan fungsi IAIN Salatiga, merumuskan tujuan renstra IAIN Salatiga sebagai berikut:

**1. Tujuan Renstra IAIN Salatiga adalah:**

- a. Penguatan kualitas moderasi beragama di IAIN Salatiga dengan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Peningkatan peserta didik dalam memperoleh layanan Pendidikan Tinggi yang berkualitas melalui implementasi Tri Dharma perguruan Tinggi dengan menerapkan nilai-nilai keislaman untuk kemajuan bangsa.
- c. Peningkatan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berbasis nilai-nilai keislaman.
- d. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan dan Tata Kelola di lingkungan IAIN Salatiga yang bersih, melayani dan responsif.

**D. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis Renstra IAIN Salatiga mengacu kepada program nasional dan program prioritas nasional yang ditetapkan dalam RPJMN IV 2020–2024, sasaran strategis Kementerian Agama dan sasaran strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

**Program nasional dan prioritas nasional yang memayungi pembangunan Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:**

1. Meningkatkan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing, yang mencakup dua program prioritas yaitu:
  - a. Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
  - b. Peningkatan produktivitas dan daya saing.
2. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, yang mencakup tiga program prioritas, yaitu:
  - a. Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila;
  - b. Penguatan moderasi beragama.
3. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik, yang mencakup satu program prioritas, yaitu reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas.

**Program prioritas RPJMN tersebut telah diterjemahkan oleh Kementerian Agama ke dalam 13 (tiga belas) sasaran strategis Kementerian Agama, terdiri dari:**

1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya;
4. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama;
5. Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat;
6. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran;
7. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan;
8. Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik;
9. Meningkatnya kualitas penjaminan pendidikan;
10. Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa;
11. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
12. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel; dan
13. Meningkatnya kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan.

**Sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yaitu:**

1. Menguatnya moderasi beragama;
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran;
3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
4. Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik;
5. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan;
6. Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa;
7. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
8. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

**Dengan mengacu kepada program prioritas nasional dan tiga belas sasaran strategis Kementerian Agama dan delapan sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka dirumuskan sasaran strategis Renstra IAIN Salatiga adalah sebagai berikut:**

1. Meningkatnya muatan dan karakter Wasathiyah Islam (moderasi beragama), literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama Islam di IAIN Salatiga,
2. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga,
3. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di IAIN Salatiga,
4. Meningkatnya kualitas sarana prasarana IAIN Salatiga,
5. Meningkatnya profesionalisme, kualitas, dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga,
6. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset IAIN Salatiga,
7. Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga,
8. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga,

**a. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan**

Dengan mengacu pada tiga belas Sasaran Strategis Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, IAIN Salatiga menetapkan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan sebagaimana tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2. 1 Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan**

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN
Meningkatnya muatan dan karakter <i>Wasathiyah Islam</i> (moderasi beragama), literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama Islam di IAIN Salatiga (SS. 1)	Meningkatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat (SP.1.1)	Meningkatnya muatan karakter Wasathiyah Islam (moderasi beragama) dalam mata kuliah agama di IAIN Salatiga (SK 1.1.1)
		Meningkatnya peran pendidikan IAIN Salatiga dalam mengembangkan moderasi beragama (SK 1.1.2)
	Meningkatnya Standar Penelitian yang berperspektif moderat (SP. 1.2)	Meningkatnya hasil penelitian di IAIN Salatiga dalam mengembangkan moderasi beragama (SK 1.2.1)
	Meningkatnya Standar Pengabdian masyarakat yang berspektif moderat (SP. 1.3)	Meningkatnya hasil pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga dalam mengembangkan moderasi beragama (SK 1.3.1)
Meningkatnya pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga (SS. 2)	Meningkatnya akses Pendidikan di IAIN Salatiga (SP. 2.1)	Meningkatnya akses pembelajaran mata kuliah di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri
		Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah di akses dan pendaftaran secara online (SK 2.1.1)
		Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa asing (SK 2.1.2)
		Menetapkan rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima (SK 2.1.3)

<p>Meningkatnya pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga (SS. 2)</p>	<p>Meningkatnya akses Pendidikan di IAIN Salatiga (SP. 2.1)</p>	<p>Menjadikan IAIN Salatiga termasuk perguruan tinggi inklusi dengan fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus (SK 2.1.4)</p>
		<p>Meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada program studi regular minimal 1 % dari jumlah total (SK 2.1.5)</p>
		<p>Melaksanakan program Indonesia pintar (PIP)/ bidikmisi bagi mahasiswa (SK 2.1.6)</p>
		<p>Memberikan beasiswa PPA bagi mahasiswa berprestasi (SK 2.1.7)</p>
		<p>Memberikan beasiswa tahfidzul qur'an bagi mahasiswa yang hafal quran (SK 2.1.8)</p>
		<p>Memberikan perlindungan bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati (SK 2.1.9)</p>
		<p>Memberikan perlindungan bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati seperti tafsir, hadits, fiqih, ushuludin, dakwah, dengan memberikan beasiswa bagi mahasiswanya (SK 2.1.10)</p>
		<p>Mangajukan penambahan penerima beasiswa Bank Indonesia setiap tahun. (SK 2.1.11)</p>
		<p>Mangajukan penambahan penerima beasiswa Baznas (SK 2.1.12)</p>
		<p>Menambah jalinan kerjasama terhadap Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa terhadap warganya yang Kuliah di IAIN Salatiga (SK 2.1.13)</p>
		<p>Meningkatkan dana BOPTN; (SK 2.1.14)</p>
		<p>Memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi untuk melanjutkan ke jenjang S2 di IAIN Salatiga, (SK 2.1.15)</p>
		<p>Pembukaan program studi umum yang berciri khas Islam (SK 2.1.16)</p>
		<p>Pembukaan fakultas dalam lingkup Sain dan Teknologi (SK 2.1.17)</p>
		<p>menambah program studi sains dan teknologi (SK 2.1.18)</p>
<p>Menyelenggarakan pertemuan rutin orang tua/wali mahasiswa S1 dalam rangka percepatan masa Kuliah (SK 2.1.19)</p>		
<p>Menerapkan sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses (SK 2.1.20)</p>		

	Meningkatnya akses Penelitian di IAIN Salatiga (SP. 2.2)	Meningkatnya akses kolaborasi penelitian di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri (SK. 2.2.1)
		Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (SK. 2.2.2)
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional (SK 2.2.3)
		Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional (SK. 2.2.4)
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional (SK. 2.2.5)
		Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional (SK. 2.2.6)
		Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan (SK. 2.2.7)
		Meningkatkan jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional (SK. 2.2.8)
	Meningkatnya akses Pengabdian Masyarakat di IAIN Salatiga (SP. 2.3)	Meningkatkan jumlah riset/ penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa (SK. 2.2.9)
		Meningkatnya akses kolaborasi penelitian PkM di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri (SK. 2.3.1)
		Meningkatkan jumlah riset/penelitian PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (SK. 2.3.2)
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah PkM nasional (SK 2.3.3)
		Meningkatkan jumlah sitasi PkM pada jurnal terakreditasi nasional (SK. 2.3.4)
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah PkM di jurnal terakreditasi internasional (SK. 2.3.5)
		Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional (SK. 2.3.6)
		Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) PkM yang didaftarkan (SK. 2.3.7)
Meningkatkan jumlah buku dan monograf PkM yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional (SK. 2.3.8)		
Meningkatkan jumlah riset/ penelitian PKM yang dilakukan dosen dan mahasiswa (SK. 2.3.9)		

<p>Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di IAIN Salatiga, (SS.3)</p>	<p>Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti. (SP.3.1)</p>	<p>Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK 3.1.1)</p>
		<p>Meningkatnya kualitas penerapan kualitas kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK 3.1.2)</p>
		<p>Mengembangkan SPMI dan melakukan AMI (SK 3.1.3)</p>
		<p>Meningkatkan jumlah auditor untuk AMI (SK 3.1.4)</p>
		<p>Membentuk pengelola Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF) (SK 3.1.5)</p>
		<p>Meningkatkan Kualitas akreditasi institusi menjadi Unggul (SK 3.1.6)</p>
		<p>Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik (SK 3.1.7)</p>
		<p>Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi A/Unggul (SK 3.1.8)</p>
		<p>Mendorong seluruh program studi telah menerapkan kurikulum KKNi (SK 3.1.9)</p>
		<p>Membentuk TIM alih status perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN (SK 3.1.10)</p>
		<p>Meningkatkan program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring/massive open online courses (MOOC) IAIN Salatiga (SK 3.1.11)</p>
		<p>Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun (SK 3.1.12)</p>
		<p>Meningkatkan Indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1 (SK 3.1.13)</p>
		<p>Meningkatkan jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi (SK 3.1.14)</p>
		<p>Meningkatkan jumlah koleksi jurnal internasional bereputasi (SK 3.1.15)</p>
		<p>Melaksanakan kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa (SK 3.1.16)</p>
		<p>Meningkatkan Indeks kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan melalui redesign kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa (SK 3.1.17)</p>

Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di IAIN Salatiga, (SS.3)	Meningkatnya kualitas layanan Penelitian di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti. (SP.3.2)	Meningkatnya layanan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan (SK.3.2.1)	
		Meningkatnya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan (SK.3.2.2)	
	Meningkatnya kualitas layanan Pengabdian Masyarakat di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti. (SP.3.3)	Meningkatnya layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan (SK.3.3.1)	
		Meningkatnya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan (SK.3.3.2)	
Meningkatnya kualitas sarana prasarana IAIN Salatiga, (SS. 4)	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pendidikan penunjang penjaminan mutu Pendidikan di IAIN Salatiga. (SP.4.1)	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pembelajaran (SK 4.1.1)	
		Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (SK 4.1.2)	
		Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus. (SK 4.1.3)	
	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Penelitian penunjang penjaminan mutu di IAIN Salatiga. (SP.4.2)	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses penelitian dalam pemenuhan capaian hasil penelitian (SK 4.2.2.2)	
		Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pengabdian Masyarakat penunjang penjaminan mutu di IAIN Salatiga. (SP.4.3)	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam pemenuhan hasil pengabdian kepada masyarakat (SK 4.3.3)
			Meningkatnya profesionalisme, kualitas, dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga, (SS. 5)
Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3 ( SK 5.1.2)			
Meningkatkan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar ( SK 5.1.1.3)			
Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik ( SK 5.1.1.4)			
Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2 ( SK 5.1.1.5)			
Meningkatkan jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional ( SK 5.1.1.6)			
Meningkatkan jumlah dosen recognized kepakaran/prestasi/ kinerja ( SK 5.1.1.7)			
Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi ( SK 5.1.1.8)			

		Meningkatkan jumlah dosen PNS/Non-PNS yang menerima tunjangan profesi ( SK 5.1.1.9)
		Meningkatkan jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan ( SK 5.1.1.10)
		Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa ( SK 5.1.1.11)
	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang penelitian (SP.5.2)	Meningkatnya kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, baik dari metodologi, keilmuan, obyek penelitian, tingkat kerumitan, tingkat kedalaman penelitian berdasarkan kualifikasi akademik (SK.5.2.1)
	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam dibidang pengabdian masyarakat (SP.5.3)	Meningkatnya kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan penguasaan metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan dan tingkat kerumitan. (SK.5.3.1)
	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan yang memenuhi SN Dikti (SP.5.4)	Meningkatnya kompetensi dan kualitas layanan tenaga kependidikan (SK 5.4.1)
	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan (SP.5.3)	Meningkatnya kemampuan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik, yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya (SK 5.5.1)
Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset IAIN Salatiga, (SS.6)	Meningkatnya kualitas output dan outcome penelitian dosen (SP.6.1)	Meningkatnya Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi. (SK.6.1.1)
		Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (SK.6.1.2)
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional (SK.6.1.3)
		Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional (SK.6.1.4)
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional (SK.6.1.5)
	Meningkatnya kualitas output dan outcome pengabdian masyarakat dosen (SP.6.2)	Meningkatkan pengabdian masyarakat berbasis riset oleh IAIN Salatiga (SK.6.2.1)
Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga, (SS. 7)	Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga dalam mutu pendidikan (SP. 7.1)	Meningkatnya lulusan IAIN Salatiga yang diterima di dunia kerja nasional dan internasional (SK 7.1.1)
		Meningkatnya kapasitas kurikulum yang relevan dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja (SK 7.1.2)

		Meningkatnya kualitas IAIN Salatiga yang dibuktikan dengan akreditasi prodi dan institusi bereputasi nasional dan internasional (SK 7.1.3)
		Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri (SK 7.1.4)
		Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian (SK 7.1.5)
		Meningkatkan jumlah lulusan program studi sains dan teknologi (SK 7.1.6)
		Meningkatkan jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan (SK 7.1.7)
		Meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja (SK 7.1.8)
		Meningkatkan jumlah kerjasama dengan Lembaga/Instansi dalam negeri (SK 7.1.9)
		Meningkatkan persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional (SK 7.1.10)
		Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional (SK 7.1.11)
		Meningkatkan jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional (SK 7.1.12)
		Meningkatkan persentase prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional (SK 7.1.13)
	Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga dalam bidang penelitian (SP. 7.2)	Meningkatnya jumlah hibah penelitian dalam dan luar negeri (SK. 7.2.1)
		Meningkatnya jumlah kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa IAIN Salatiga dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri. (SK. 7.2.2)
	Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga dalam bidang pengabdian masyarakat (SP. 7.3)	Meningkatnya jumlah kolaborasi pengabdian kepada masyarakat antara dosen dan mahasiswa IAIN Salatiga dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri. (SK. 7.3.1)
		Meningkatnya jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dalam dan luar negeri (SK. 7.3.2)

Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga, (SS.8)	Meningkatnya perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga yang efektif dan akuntabel (SP.8.1)	Tercapainya predikat WBBM dan ISO 37001 (SK.8.1.1)
		Meningkatnya rancang bangun sistem manajemen informasi terpadu IAIN Salatiga (SMART IAIN) (SK.8.1.2)
		Meningkatnya <i>green wasathiyah</i> campus IAIN Salatiga (SK 8.1.3)
		Mengembangkan sistem manajemen ASN yang mudah diakses (SK.8.1.4)
		Menguatnya pembiayaan dan efektifitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan (SK 8.1.5)
	Meningkatnya politik penganggaran berbasis Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan responsive gender (SP 8.2)	Meningkatnya penyelenggaraan kegiatan yang mendukung pengarusutamaan gender (SK 8.2.1)
		Meningkatkan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran (SK 8.2.2)
		Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) (SK 8.2.3)
		Pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT (SK 8.2.4)
		Meningkatkan persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL (SK 8.2.5)
Meningkatkan persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA (SK 8.2.6)		
Dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya, (SS. 9)	Meningkatnya dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya (SP 9.1)	Meningkatkan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran. (SK 9.1.1)
		Meningkatkan kualitas laporan dan evaluasi program. (SK 9.1.2)
		Meningkatkan kualitas data dan informasi akademik. (SK 9.1.3)
		Meningkatkan kualitas verifikasi anggaran. (SK 9.1.4)
		Meningkatkan kualitas pelaksana anggaran. (SK 9.1.5)

		Meningkatkan kualitas laporan keuangan. (SK9.1.6)
		Meningkatkan kualitas administrasi kepegawaian. (SK 9.1.7)
		Meningkatkan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana. (SK 9.1.8)
		Meningkatkan kualitas administrasi hukum dan kerja sama. (SK 9.1.9)
		Meningkatkan kualitas ketatausahaan dan kearsipan. (SK 9.1.10)
		Meningkatkan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan. (SK 9.1.11)
		Meningkatkan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa. (SK 9.1.12)

**2.2 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program**

Dalam pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan IAIN Salatiga dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran program. Adapun perumusan pengukuran adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program**

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung jawab	Sumber Data
SP.1.1	Meningkatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Tersedianya <i>Centre for Wasathiyah Islam</i> .	Kajian dan riset berbasis nilai - nilai <i>Wasathiyah Islam</i> di IAIN Salatiga	Menghitung jumlah visitor kajian dan riset dan berbasis nilai - nilai <i>Wasathiyah Islam</i> di IAIN Salatiga per tahun	WR1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga,
						LP2M
			Pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai – nilai WI	Menghitung jumlah visitor Pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai – nilai WI	WR1	
		Pengembangan budaya kampus berbasis nilai – nilai WI	Menghitung jumlah habitus pengembangan budaya kampus berbasis nilai – nilai WI	WR1		

SP.1.1	Meningkatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Adanya mata kuliah pada IAIN Salatiga yang bermuatan WI	Mata kuliah pada setiap program studi pada IAIN Salatiga yang bermuatan WI	Menghitung jumlah mata kuliah yang bermuatan WI dibagi seluruh jumlah mahasiswa	WR1	
		Tersedianya program penguatan WI pada perkuliahan.	Program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.	Jumlah program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan mata kuliah bermuatan moderasi beragama.	WR1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga, LP2M
		Terbentuknya komite literasi moderasi beragama.	Komite literasi moderasi beragama.	Jumlah kegiatan komite literasi moderasi beragama per semester	WR1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga, LP2M
		Indeks moderasi beragama di kalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.	Tidak ada konflik berbasis gender, ras (warna kulit), suku dan ormas	Jumlah DUMAS berbasis gender, ras (warna kulit), suku dan ormas tiap tahun	WR1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga, LP2M
		Literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk <i>e-book</i> .	Literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk <i>e-book</i> .	Jumlah literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk <i>e-book</i> per tahun	WR1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga, LP2M
		Adanya program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa.	Program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa.	Jumlah program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa per tahun	WR1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga, LP2M
		Adanya program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara.	Program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara.	Jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara per tahun	WR1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga, LP2M

SP 1.2	Meningkatnya Standar Penelitian yang berspektif moderat	Persentase peningkatan standar penelitian yang berspektif moderat	Kegiatan penelitian yang mengikuti standar penelitian berspektif moderat	Jumlah kegiatan penelitian yang mengikuti standar penelitian berspektif moderat per tahun	WR 1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga,
						LP2M
SP 1.3	Meningkatnya Standar Pengabdian masyarakat yang berspektif moderat	Persentase peningkatan standar penelitian yang berspektif moderat	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berspektif moderat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berspektif moderat per tahun	WR 1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga,
						LP2M
SP 2.1	Meningkatnya akses Pendidikan di IAIN Salatiga	Mahasiswa baru yang diterima.	Mahasiswa baru yang diterima.	Jumlah mahasiswa baru yang diterima per tahun	WR1	Renstra Pendis, Renstra IAIN Salatiga
		Mahasiswa asing yang diterima.	Mahasiswa asing yang diterima.	Jumlah mahasiswa asing yang diterima per tahun		
		Mahasiswa disabilitas yang diterima.	Mahasiswa disabilitas yang diterima.	Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima per tahun		
		Daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan jumlah yang diterima tiap tahun		
		Ketercapaian rasio APK 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.	Ketercapaian rasio APK 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.	Rasio APK 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.		

		Mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)/Bidikmisi.	Mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)/Bidikmisi.	Rasio mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)/Bidikmisi.		
		Mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi dan akademik (PPA).	Mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi dan akademik (PPA).	Rasio mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi dan akademik (PPA).		
		Mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Al-Qur'an.	Mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Al-Qur'an.	Rasio mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Al-Qur'an.		
		Mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu dasar Islam	Mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu dasar Islam.	Rasio mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu dasar Islam per jumlah prodi ilmu dasar islam tiap tahun		
		Mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.	Mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.	Rasio mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di bagi jumlah mahasiswa tiap tahun.		
		Mahasiswa penerima beasiswa Baznas.	Mahasiswa penerima beasiswa Baznas.	Rasio mahasiswa penerima beasiswa Baznas dibagi jumlah mahasiswa tiap tahun.		
		Mahasiswa penerima beasiswa pemerintah daerah.	Mahasiswa penerima beasiswa pemerintah daerah.	Rasio mahasiswa penerima beasiswa pemerintah daerah dibagi jumlah		

				mahasiswa tiap tahun.		
		Mahasiswa berprestasi lulusan S1 yang menerima beasiswa program magister	Mahasiswa berprestasi lulusan S1 yang menerima beasiswa program magister.	Rasio mahasiswa berprestasi lulusan S1 yang menerima beasiswa program magister di bagi jumlah mahasiswa per prodi tiap tahun		
		Adanya program studi sains dan teknologi.	Program studi sains dan teknologi.	Rasio program studi sains dan teknologi dibagi jumlah prodi tiap tahun.		
		Partisipasi wali mahasiswa S1 dalam percepatan masa kuliah	Partisipasi wali mahasiswa S1 dalam percepatan masa kuliah	Jumlah partisipasi wali mahasiswa S1 dalam percepatan masa kuliah tiap tahun		
SP 2.2	Meningkatnya akses Penelitian di IAIN Salatiga	Jumlah penerima hibah penelitian tiap tahun	Penerima hibah penelitian tiap tahun	Jumlah penerima hibah penelitian tiap tahun tiap tahun	WR1	
		Jumlah klaster penelitian yang bisa diakses oleh dosen	Klaster penelitian yang bisa diakses oleh dosen	Jumlah klaster penelitian yang bisa diakses oleh dosen per tahun tiap tahun	WR1	
SP 2.3	Meningkatnya akses Pengabdian Masyarakat di IAIN Salatiga	Jumlah penerima hibah penelitian tiap tahun	Penerima hibah penelitian tiap tahun	Jumlah penerima hibah penelitian tiap tahun	WR1	
		Jumlah klaster penelitian yang bisa diakses oleh dosen	Klaster penelitian yang bisa diakses oleh dosen	Jumlah klaster penelitian yang bisa diakses oleh dosen per tahun	WR1	
SP 3.1	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di IAIN Salatiga	Tersedianya sistem penjaminan mutu pendidikan.	Pelaksanaan kegiatan AMI, Monitoring dan Evaluasi	Jumlah pelaksanaan kegiatan AMI, Monitoring dan Evaluasi tiap tahun.	WR1	Pusmenjar Kemendikbud

berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti.	Kualitas akreditasi institusi Unggul.	Kualitas akreditasi institusi Unggul.	Kualitas akreditasi institusi Unggul.	WR1	Kemendikbud
	program studi terakreditasi B/Sangat Baik.	Program studi terakreditasi B/Sangat Baik.	Jumlah Program studi terakreditasi B/Sangat Baik.		
	program studi terakreditasi A/Unggul.	Program studi terakreditasi A/Unggul.	Jumlah program studi terakreditasi A/Unggul.		
	Jumlah program studi menerapkan kurikulum KKNi.	Program studi menerapkan kurikulum KKNi.	Jumlah program studi menerapkan kurikulum KKNi.		
	Percepatan alih bentuk IAIN menjadi UIN.	Percepatan alih bentuk IAIN menjadi UIN.	Percepatan alih bentuk IAIN menjadi UIN.		
	Jumlah program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring.	Program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring.	Jumlah program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring tiap semester		
	Persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun.	Persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun.	Persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun tiap tahun.		
	Indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	Prestasi kumulatif mahasiswa S1	rata-rata Indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1		
	koleksi jurnal nasional terakreditasi.	Koleksi jurnal nasional terakreditasi.	Jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi tiap tahun.		
	koleksi jurnal internasional terakreditasi.	Koleksi jurnal internasional terakreditasi.	Jumlah koleksi jurnal internasional terakreditasi tiap tahun.		

		Indeks kepeloporan, kesukarelawan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan.	Indeks kepeloporan, kesukarelawan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan.	Indeks kepeloporan, kesukarelawan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan		
SP 3.2	Meningkatnya kualitas layanan penelitian	Predikat opini masyarakat terhadap kualitas layanan Penelitian di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti.	Hasil survey pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penelitian	Jumlah Hasil pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi penelitian	WR 1	
SP.3.3	Meningkatnya kualitas layanan Pengabdian Masyarakat di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti.	Predikat opini masyarakat terhadap kualitas layanan Pengabdian Masyarakat di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti.	Hasil survey pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi pengabdian kepada masyarakat tiap tahun.	WR 1	
SP 4.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pendidikan penunjang penjaminan mutu Pendidikan di IAIN Salatiga.	Ruang kuliah dalam kondisi sangat baik dan sangat terawat (memenuhi standar).	Ruang kuliah dalam kondisi sangat baik dan sangat terawat (memenuhi standar).	Rasio jumlah ruang kuliah dalam kondisi sangat baik dan sangat terawat (memenuhi standar) di bagi jumlah seluruh ruang kuliah yang dimiliki	WR1	Direktorat Terkait
		Laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar.	Laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar.	Rasio Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar di bagi seluruh laboratorium yang dimiliki		Data EMIS
		Koleksi buku di perpustakaan yang sangat mudah diakses.	Koleksi buku di perpustakaan yang sangat mudah diakses.	Persentase koleksi buku di perpustakaan yang sangat mudah diakses via online dibandingkan		

				dengan total koleksi		
		Koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.	Koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.	Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.		
		Ruang unit kegiatan mahasiswa yang memenuhi standar.	Ruang unit kegiatan mahasiswa yang memenuhi standar.	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa yang memenuhi standar.		
		Ruang kerja dosen.	Luas ruang kerja dosen.	Rasio luas ruang kerja dosen.		
		Ruang baca dengan jumlah pemustaka.	Luas ruang baca dengan jumlah pemustaka.	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka.		
		Sarana dan prasarana untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (disabilitas, laktasi, penitipan anak)	Sarana dan prasarana untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (disabilitas, laktasi, penitipan anak).	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (disabilitas, laktasi, penitipan anak).		
		Ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika.	Luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika.	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika.		
		Sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.	Sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.	Persentase sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.		
		Luas lahan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.	Luas lahan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.	Luas lahan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.		

SP.4.2	Meningkatn ya kualitas sarana dan prasarana di bidang Penelitian penunjang penjaminan mutu di IAIN Salatiga.	Sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses penelitian dalam pemenuhan capaian hasil penelitian	Sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses penelitian dalam pemenuhan capaian hasil penelitian	Persentase jumlah sarana dan prasarana pendidikan dibagi dengan jumlah sarana dan prasarana penelitian	WR 2	Kabag Umum
SP 4.3	Meningkatn ya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pengabdian Masyarakat penunjang penjaminan mutu di IAIN Salatiga.	Fasilitas perguruan tinggi untuk memfasilitasi PKM terkait dengan bidang ilmu program studi	Fasilitas perguruan tinggi untuk memfasilitasi PKM terkait dengan bidang ilmu program studi	Jumlah fasilitas perguruan tinggi untuk memfasilitasi PKM terkait dengan bidang ilmu program studi tiap tahun	WR 2	Kabag Umum
SP 5.1	Meningkatn ya profesionali sme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang Pendidikan	Dosen berkualifikasi pendidikan S3.	Dosen berkualifikasi pendidikan S3.	Jumlah Dosen berkualifikasi pendidikan S3.	WR1	LPM
		Dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.	Dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.	Jumlah Dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.		
		Dosen memiliki sertifikat pendidik.	Dosen memiliki sertifikat pendidik.	Jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.		
		Tenaga kependidikan berkualifikasi S2.	Tenaga kependidikan berkualifikasi S2.	Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.		
		Dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.	Dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.	Jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.		
		Dosen <i>recognized</i> kepakaran/prestasi/ kinerja.	Dosen <i>recognized</i> kepakaran/pr estasi/kinerja.	Jumlah dosen <i>recognized</i> kepakaran/prest asi/kinerja.		

SP 5.2	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang penelitian	Kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian baik dari metodologi, keilmuan, obyek penelitian, tingkat kerumitan, tingkat kedalaman penelitian berdasarkan kualifikasi akademik	Kompetensi peneliti	Jumlah publikasi dan jumlah HAKI	WR 1	LP2M
SP 5.3	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang pengabdian masyarakat	Kemampuan pelaksana untuk melaksanakan PkM dengan penguasaan metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan dan tingkat kerumitan	Kompetensi pelaksana PkM	Jumlah publikasi dan jumlah HAKI	WR 1	LP2M
SP 5.4	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan yang memenuhi SN Dikti	Tenaga kependidikan yang tersertifikasi profesi sesuai bidang keahliannya	Tenaga kependidikan yang tersertifikasi profesi.	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi profesi.	WR 2	Kabag Umum
SP.6.1	Meningkatnya kualitas output dan outcome penelitian dosen (SP.6.1)	Riset/penelitian yang dilaksanakan.	Riset/penelitian yang dilaksanakan.	Riset/penelitian yang dilaksanakan tiap tahun.	WR1	LP2M
		Publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal terakreditasi nasional.	Publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal terakreditasi nasional.	Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal terakreditasi nasional tiap tahun		
		Publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi.	Publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi.	Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi tiap tahun.		

		Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan tiap tahun.		
		Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.	Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki tiap tahun.		
		Jurnal internasional dan internasional bereputasi yang dimiliki.	Jurnal internasional dan internasional bereputasi yang dimiliki.	Jumlah jurnal internasional dan internasional bereputasi yang dimiliki tiap tahun.		
		Buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.	Buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.	Jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional tiap tahun.		
		Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang dilakukan.	Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang dilakukan.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang dilakukan tiap tahun.		
SP 6.2	Meningkatnya kualitas output dan <i>outcome</i> pengabdian masyarakat dosen	Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Jumlah outcome hasil pengabdian kepada masyarakat dibagi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat tiap tahun.	WR 1	LP2M
(SP.7.1)	Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga dalam mutu pendidikan	MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan dan berdampak.	MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan dan berdampak.	MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan dan berdampak tiap tahun.	WR1	Kabag Akademik, Mahasiswa dan Kerjasama

		Peningkatan mahasiswa asing di IAIN Salatiga	Mahasiswa asing di IAIN Salatiga	Peningkatan mahasiswa asing di IAIN Salatiga tiap tahun.		
		kerja sama dengan Lembaga/Instansi luar negeri	Kerja sama dengan Lembaga/Instansi luar negeri	Jumlah kerja sama dengan Lembaga/Instansi luar negeri tiap tahun		
		Prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.	Prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional tiap Tahun		
		Prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.	Prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional tahun.		
		Prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.	Prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional tiap tahun.		
		Prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.	Prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional tiap tahun.		
SP 7.2	Meningkatkan relevansi dan daya saing IAIN Salatiga dalam mutu penelitian	Peringkat ISO 37001	Peringkat ISO 37001	Jumlah seluruh koleksi jurnal nasional terakreditasi dibagi dengan jumlah total seluruh koleksi jurnal yang dimiliki	WR1	LP2M
		Indeksasi Jurnal ilmiah di IAIN Salatiga pada Lembaga pengindeks bereputasi Internasional	Indeksasi Jurnal ilmiah di IAIN Salatiga pada Lembaga pengindeks bereputasi Internasional			

SP 7.3	Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga dalam mutu pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kajian wasathiah Islam	Kegiatan dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kajian wasathiah Islam	Jumlah MoU bidang pengabdian kepada masyarakat yang ada dibagi dengan kegiatan hasil tindak lanjut yang dilaksanakan	WR 3	Kemahasiswaan dan Kerjasama
		Jumlah kegiatan dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan keprodian	Jumlah kegiatan dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan keprodian			
SP 8.1	Meningkatnya perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga yang efektif dan akuntabel	Persentase peningkatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga yang efektif dan akuntabel	Peningkatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga yang efektif dan akuntabel	Persentase ketercapaian perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga yang efektif dan akuntabel	WR1	Kabag Perencanaan dan Keuangan
SP 8.2	Meningkatnya politik penganggaran berbasis Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat	Persentase ketersediaan Renstra	Renstra Institut, Renstra Fakultas, Renstra Lembaga, Renstra Prodi.	Renstra Institut, Renstra Fakultas, Renstra Lembaga, Renstra Prodi.	Rektor/WR 1 dan WR 2	

	dan responsive gender	Persentase ketercapaian kinerja anggaran dalam Aplikasi SMART DJA	Aplikasi SMART DJA	Persentase ketercapaian kinerja anggaran dalam Aplikasi SMART DJA	Rektor /WR 1 dan WR 2
		Persentase peningkatan target PNPB	Target PNPB	Persentase peningkatan target PNPB	Rektor /WR 1 dan WR 2
		Persentase ketersediaan sistem manajemen anti penyuapan	Sistem manajemen anti penyuapan	Persentase ketersediaan sistem manajemen anti penyuapan	Rektor /WR 1 dan WR 2
		Menjadi PTKIN BLU	Menjadi PTKIN BLU	Menjadi PTKIN BLU	Rektor /WR 1 dan WR 2
SP 9.1	Meningkatnya dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya	Persentase peningkatan pelaksanaan perencanaan Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN Dikti	Perencanaan Manajemen Pendidikan	Persentase peningkatan pelaksanaan perencanaan Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN Dikti	Rektor /WR 1 dan WR 2
		Persentase peningkatan pelaksanaan pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN Dikti	Pelaksanaan Manajemen Pendidikan	Persentase peningkatan pelaksanaan pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN Dikti	Rektor /WR 1 dan WR 2
		Persentase peningkatan pelaksanaan penetapan , Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN Dikti	Penetapan Manajemen Pendidikan	Persentase peningkatan pelaksanaan penetapan , Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN Dikti	Rektor /WR 1 dan WR 2

		Persentase peningkatan pelaksanaan evaluasi, pengendalian dan peningkatan dari SN Dikti	Evaluasi manajemen Pendidikan	Persentase peningkatan pelaksanaan evaluasi, pengendalian dan peningkatan dari SN Dikti	Rektor /WR 1 dan WR 2	
		Persentase peningkatan pelaksanaan penetapan pelaksanaan evaluasi, Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN Dikti	Pengendalian Manajemen Pendidikan	Persentase peningkatan pelaksanaan penetapan pelaksanaan evaluasi, Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN Dikti	Rektor /WR 1 dan WR 2	



# ***Arah Kebijakan Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan***

## **BAB 3**

**BAB III  
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI,  
DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

**3.1 Arah Kebijakan Pendidikan Islam**

Dalam periode Renstra tahun 2015-2019, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah berhasil meletakkan fondasi dalam memantapkan peran terhadap penuntasan Wajar Dikdas 12 Tahun, memperluas akses PTKI yang bermutu, mengintensifkan Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan umum melalui integrasi pendidikan karakter, budaya damai, dan moderasi beragama, serta memberdayakan kembali program pendidikan keagamaan Islam, termasuk yang diselenggarakan oleh pesantren. Semua hal tersebut dicapai karena adanya dukungan sistem tatakelola dan penataan birokrasi yang berjalan dengan baik.

Dengan mempertimbangkan capaian program Renstra 2015-2019 tersebut, hasil analisis kondisi saat ini, arah pembangunan nasional, arah kebijakan nasional di bidang pendidikan, dan arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan arah kebijakan sebagaimana berikut:



**Gambar 6** Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Berdasarkan arah Kebijakan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menjabarkan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama difokuskan pada penyusunan literasi keagamaan, penguatan muatan moderasi beragama, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, perilaku toleransi, perilaku uswah pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi yang dilakukan adalah:

- a. penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam *clearing house* yang mudah diakses;
  - b. penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti diseluruh jenjang dan jenis pendidikan;
  - c. peningkatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang melibatkan peserta didik dan pendidik, lintas agama/daerah/negara;
  - d. peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya;
  - e. pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereviu konten literatur moderasi beragama;
  - f. peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek moderasi beragama;
  - g. penguatan peran pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama;
2. Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berfikir siswa difokuskan pada terbentuknya budaya literasi dan numerasi pada semua mata pelajaran melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta berlandaskan analisis kritis, kreatif, dan kolaboratif. Strategi yang dilakukan adalah :
- a. menerapkan kurikulum nasional yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai kearifan lokal dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada masing-masing satuan pendidikan dengan mengintegrasikan penguatan kemampuan berpikir pada semua jenjang dan tingkat pendidikan;
  - b. penguatan pembelajaran literasi dan numerasi dasar pada kelas-kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3 pada MI/Ula);
  - c. penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu pembelajaran;
  - d. peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran;
3. Peningkatan Akses Pendidikan yang Berkualitas difokuskan pada meningkatkan kualitas kapasitas kelas (*siting capacity*) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai (khususnya di daerah 3T), menarik kembali ATS dalam sistem pendidikan, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan tahun terakhir pada pra-sekolah, dengan memperhatikan pengarusutamaan gender. Strategi yang dilakukan adalah :
- a. diversifikasi akses memperoleh pendidikan yang berkualitas melalui berbagai model kelembagaan dan pembelajaran seperti : (i) madrasah satu atap, (ii) madrasah inklusi, (iii) kelas filial, (iv) pembelajaran daring, (v) kampus jauh dan (vi) revolusi pembelajaran.
  - b. afirmasi pelaksanaan wajar pendidikan dasar 12 tahun terutama bagi : (i) peserta didik di daerah 3 T, (ii) peserta didik yang kurang beruntung, (iii) memperhatikan kewilayahan;
  - c. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui kontrak imbal swadaya prestasi lembaga;

- d. pemberian bantuan operasional pendidikan (BOS), bantuan bagi anak kurang mampu (KIP), daerah afirmasi, dan siswa berbakat, secara merata dan tepat sasaran;
  - e. penjangkauan ATS kedalam Program Pendidikan Kesetaraan, termasuk yang diselenggarakan di Pondok Pesantren;
  - f. diverifikasi satuan pendidikan tingkat sekolah dan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas secara terkendali;
  - g. peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan PAUD, terutama pada tahun terakhir, untuk memberikan bekal kesiapan belajar pada jenjang wajib belajar;
  - h. Perintisan penerangan RA sebagai RA percontohan;
  - i. mengoptimalkan pemanfaatan satuan pendidikan bermutu yang sudah ada untuk mendampingi peningkatan kualitas satuan pendidikan yang kurang bermutu;
  - j. peningkatan sarana dan prasarana pendidikan vokasi;
  - k. peningkatan *life-skills* penyelenggaraan pendidikan vokasi melalui program magang dan pengembangan pendekatan *teaching factory*.
4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional difokuskan pada pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi, peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja, pemerataan distribusi dan revitalisasi LPTK dalam peningkatan kualitas lulusannya yang sesuai dengan kebutuhan. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan
  - b. peningkatan kompetensi guru melalui penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG);
  - c. peningkatan kompetensi guru berkelanjutan melalui PKG;
  - d. peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
  - e. peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja;
  - f. peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan;
  - g. pemenuhan dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan secara merata berbasis kebutuhan, khususnya di daerah 3T.
  - h. revitalisasi LPTK untuk menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten;
  - i. peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik/instruktur/ustadz dan kependidikan lainnya;
5. Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan diarahkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas peta mutu pendidikan pada madrasah dan pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan;

- b. penguatan fasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi satuan Pendidikan dan program studi berbasis hasil pemetaan;
  - c. meningkatkan budaya mutu Pendidikan dalam sistem Manajemen Madrasah/Pendidikan Keagamaan;
  - d. peningkatan peran siswa dan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional;
  - e. peningkatan alih status dari madrasah swasta menjadi madrasah negeri secara terbatas.
6. Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan Pendidikan difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan yang mendukungnya. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kompetensi kepala madrasah dan satuan pendidikan keagamaan dalam menciptakan budaya belajar aman dan nyaman;
  - b. peningkatan jumlah madrasah/pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan karakter;
  - c. pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler;
  - d. peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerjasama;
  - e. Menguatkan kerjasama dengan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga.
7. Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional dititik beratkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan PTKI yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional. Strategi yang dilakukan adalah :
- a. pembentukan pusat penempatan kerja (*placement center*) untuk menjembatani lulusan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal) ;
  - b. pengendalian dan pembinaan PTKIS yang kurang bermutu;
  - c. pembentukan Majelis Ilmu Keagamaan pada PTKI untuk merumuskan kebijakan pengembangan PTKI;
  - d. diversifikasi pengembangan keunggulan pada PTKI berbasis kekuatan lokal kelembagaan;
  - e. peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global;
  - f. peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll);
  - g. penyelenggaraan kelas/program studi pada PTKI yang bertaraf internasional;
  - h. peningkatan dana abadi dan wakaf pendidikan (*endowment fund*);
  - i. peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk menghasilkan karya inovatif;
  - j. revitalisasi dan pengendalian LPTK agar jumlah lulusan dan kualitasnya relevan dengan kebutuhan industri/dunia usaha/dunia kerja;
  - k. fasilitasi PTKII untuk mendorong kelembagaan menuju *World Class University*.

8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel difokuskan pada kualitas layanan tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka mempertahankan predikat WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi. Strategi yang akan dilakukan adalah:
  - a. peningkatan kualitas data di bidang pendidikan yang komprehensif, *valid, reliabel, uptodate*, dan terdigitalisasi;
  - b. pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
  - c. peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (*e-Government*);
  - d. penguatan *public campaign/ mainstreaming/* pengarusutamaan RB secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikan RB
  - e. peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
  - f. peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
  - g. peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja.
  - h. peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi.
  - i. penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan *road map* peningkatan kompetensinya;
  - j. peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan;
  - k. restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
  - l. penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
  - m. peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
  - n. peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN;
  - o. penguatan pengawasan internal berbasis kinerja.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memiliki 4 (empat) Program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Pendidikan Tinggi
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
4. Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Wajib Belajar 12 Tahun

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memiliki 9 (sembilan) kegiatan untuk mendukung program yang telah ditetapkan tersebut. Adapun jenis kegiatan dan penanggung jawab dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam**

PROGRAM		KEGIATAN		DIREKTORAT PENANGGUNGJAWAB
1	Dukungan manajemen	1	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Sekretariat
2	Pendidikan Tinggi	2	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	PTKI
		3	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Ma'had Ali	PD Pontren
3	Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	4	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	GTK
		5	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	KSKKM
		6	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	PD Pontren
		7	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	PAI
4	PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	8	Peningkatan Akses Madrasah Yang Berkualitas	KSKKM
		9	Peningkatan Akses Pendidikan Keagamaan Islam Yang Berkualitas	PD Pontren

### 3.2 Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Salatiga

Kementerian Agama telah menetapkan arah kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam lima tahun ke depan. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang tercantum dalam Renstra Kementerian Agama 2020-2024 dijadikan sebagai acuan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2020-2024. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka arah kebijakan dan strategi dalam Renstra IAIN Salatiga 2020-2024 juga diupayakan untuk mendukung tercapainya visi Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yaitu berorientasi kepada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas

dan berdaya saing dengan tetap mempertahankan ciri khas keunggulannya. Selanjutnya, dirumuskan dalam fokus kinerja untuk 5 tahun ke depan dari tahun 2020-2024 yaitu *terwujudnya pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN*, sebagaimana telah ditetapkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Salatiga tahun 2015-2034 fase II 2020-2024 yang dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:



**Gambar 7** Road Map Fokus Kinerja IAIN Salatiga menuju Visi 2030

Dengan mengusung tema/fokus kinerja di atas, diharapkan pencapaian Visi IAIN Salatiga “*Tahun 2030 Menjadi Rujukan Studi Islam-Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat*” dapat diwujudkan.

Selanjutnya dengan mempertimbangkan arah kebijakan Kementerian Agama bidang pendidikan 2020-2024 yang tercantum dalam arah kebijakan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2020-2024, serta pencapaian focus kinerja dan visi IAIN Salatiga, maka arah kebijakan IAIN Salatiga tahun 2020-2024 diarahkan untuk mendukung peningkatan akses, mutu, relevansi, dan daya saing IAIN Salatiga, melalui: *peningkatan muatan moderasi beragama, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga; peningkatan pemerataan akses pendidikan; peningkatan kualitas layanan pendidikan; peningkatan kualitas sarana prasarana; peningkatan profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan; peningkatan kualitas hasil penelitian/riset; peningkatan relevansi dan daya saing; peningkatan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender.*

Arah kebijakan IAIN Salatiga 2020-2024 yang telah ditetapkan di atas, selanjutnya dirumuskan dalam beberapa program prioritas IAIN Salatiga tahun 2020-2024. Agar sejalan dengan program nasional dan prioritas nasional yang memayungi pembangunan Pendidikan Islam dan arah kebijakan IAIN Salatiga 2020-2024, arah kebijakan pengembangan IAIN Salatiga diprioritaskan juga pada *peningkatan muatan moderasi beragama, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama Islam di IAIN Salatiga , peningkatan pemerataan akses pendidikan; peningkatan kualitas layanan pendidikan; peningkatan kualitas sarana prasarana; peningkatan profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan; peningkatan kualitas hasil penelitian/riset; peningkatan relevansi dan daya saing; peningkatan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender.* Delapan arah kebijakan IAIN Salatiga tersebut diatas

didukung oleh strategi yang ditetapkan untuk mencapai hal tersebut antara lain:

1. Meningkatnya muatan moderasi beragama, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
  - a. Penguatan *Centre for Wasathiyah Islam*.
  - b. Melaksanakan program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.
  - c. Meningkatkan indeks moderasi beragama dikalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
  - d. Meningkatkan indeks kerukunan beragama dikalangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.
  - e. Meningkatkan jumlah literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk *e-book*.
  - f. Meningkatkan jumlah program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa.
  - g. Meningkatkan jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara.
2. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
  - a. Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah di akses dan pendaftaran secara *online*.
  - b. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa asing.
  - c. Menetapkan rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima.
  - d. Menjadikan IAIN Salatiga termasuk perguruan tinggi inklusi dengan fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus.
  - e. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada program studi regular minimal 1% dari jumlah total mahasiswa.
  - f. Menetapkan APK dengan 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.
  - g. Melaksanakan Program Indonesia Pintar (PIP)/bidikmisi bagi mahasiswa.
  - h. Memberikan beasiswa PPA bagi mahasiswa berprestasi.
  - i. Memberikan beasiswa tahfiz Al-Qur'an bagi mahasiswa yang hafal Al-Qur'an.
  - j. Memberikan perlindungan bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati seperti tafsir, hadits, fiqih, ushuludin, dan dakwah dengan memberikan beasiswa bagi mahasiswanya.
  - k. Mangajukan penambahan penerima beasiswa Bank Indonesia setiap tahun.
  - l. Mangajukan penambahan penerima beasiswa Baznas.
  - m. Menambah jalinan kerja sama terhadap Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa terhadap warganya yang kuliah di IAIN Salatiga.
  - n. Meningkatkan dana BOPTN.
  - o. Memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi untuk melanjutkan ke jenjang S2 di IAIN Salatiga.
  - p. Pembukaan program studi umum yang berciri khas agama Islam.
  - q. Pembukaan fakultas sains dan teknologi (saintek).
  - r. menambah program studi sains dan teknologi.
  - s. Menyelenggarakan pertemuan rutin orang tua/wali mahasiswa S1 dalam rangka percepatan masa kuliah.
  - t. Membuat sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses.
  - u.

3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
  - a. Mengembangkan SPMI dan melakukan AMI.
  - b. Meningkatkan jumlah auditor untuk AMI.
  - c. Membentuk pengelola Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF).
  - d. Meningkatkan kualitas akreditasi institusi menjadi Unggul.
  - e. Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik.
  - f. Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi A/Unggul.
  - g. Mendorong seluruh program studi telah menerapkan kurikulum KKNI.
  - h. Membentuk TIM alih status perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN.
  - i. Meningkatkan program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring/*Massive Open Online Courses* (MOOC) IAIN Salatiga.
  - j. Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun.
  - k. Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun menjadi 80%.
  - l. Meningkatkan indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1.
  - m. Meningkatkan jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi.
  - n. Meningkatkan jumlah koleksi jurnal internasional bereputasi.
  - o. Melaksanakan kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan pendidikan kepramukaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.
  - p. Meningkatkan Indeks kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan pendidikan kepramukaan melalui redesain kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.
  
4. Meningkatkan kualitas sarana prasarana IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
  - a. Meningkatkan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah ditetapkan dalam master plan pengembangan kampus 3 IAIN Salatiga.
  - b. Melaksanakan pembangunan gedung kuliah baru melalui SBSN.
  - c. Melaksanakan pembangunan laboratorium terpadu dan gedung perpustakaan beserta pembelian tanah melalui SBSN dengan skema kontrak tahun jamak.
  - d. Meningkatkan jumlah koleksi buku di perpustakaan yang mudah diakses.
  - e. Meningkatkan jumlah koleksi *e-book* di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.
  - f. Melaksanakan perluasan/pembelian tanah yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
  - g. Melaksanakan pembangunan gedung perkantoran/Rektorat.
  - h. Melaksanakan pembangunan gedung Ma'had putra dan putri.
  - i. Melaksanakan pembangunan destinasi wisata air/danau.
  - j. Melaksanakan pembangunan Masjid Kampus.
  - k. Melaksanakan pembangunan gedung unit kegiatan kemahasiswaan (UKM).
  - l. Mengembangkan sarana olah raga dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
  - m. Memanfaatkan sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi.
  - n. Meningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran daring dan system informasi akademik (SIKAD).
  - o. Melestarikan hutan kampus.
  - p. Meningkatkan persentase jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas

- penunjang untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar dan ramah gender (disabilitas, laktasi, penitipan anak).
- q. Meningkatkan persentase sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
5. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
    - a. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.
    - b. Meningkatkan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.
    - c. Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.
    - d. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.
    - e. Meningkatkan jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.
    - f. Meningkatkan jumlah dosen *recognized* kepakaran/prestasi/kinerja.
    - g. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi.
    - h. Meningkatkan jumlah dosen PNS/non-PNS yang menerima tunjangan profesi.
    - i. Meningkatkan jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan.
    - j. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.
  6. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
    - a. Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.
    - b. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional.
    - c. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional.
    - d. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional.
    - e. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional.
    - f. Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.
    - g. Jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.
    - h. Meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.
    - i. Meningkatkan jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki.
    - j. Meningkatkan pengabdian masyarakat berbasis riset oleh IAIN Salatiga.
    - k. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan/dunia industri untuk program magang bagi mahasiswa di dunia usaha/industri.
    - l. Meningkatkan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
    - m. Meningkatkan kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam *rahmatan lil 'alamin*.
  7. Meningkatkan relevansi dan daya saing IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
    - a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri.
    - b. Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.
    - c. Meningkatkan jumlah lulusan program studi sains dan teknologi.

- d. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja.
  - e. Meningkatkan jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan.
  - f. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan lembaga/instansi dalam negeri.
  - g. Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.
  - h. Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.
  - i. Meningkatkan jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional.
  - j. Meningkatkan jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional.
8. Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
- a. Mengembangkan sistem manajemen ASN yang mudah diakses.
  - b. Meningkatkan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.
  - c. Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
  - d. Pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT.
  - e. Meningkatkan persentase ketercapaian volume *output* dalam RKA-KL.
  - f. Meningkatkan persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA.
  - g. Meningkatkan jumlah SOP yang dihasilkan.
  - h. Meningkatkan perolehan target PNPB.
  - i. Meningkatkan jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri.
  - j. Meningkatkan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien
  - k. Meningkatkan status menjadi PTKIN-BLU.
  - l. Meningkatkan indeks pembangunan dan pemberdayaan gender.

Sedangkan strategi untuk dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya pendidikan Islam dilaksanakan melalui upaya:

- a. Meningkatkan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.
- b. Meningkatkan kualitas laporan dan evaluasi program.
- c. Meningkatkan kualitas data dan informasi akademik.
- d. Meningkatkan kualitas verifikasi anggaran.
- e. Meningkatkan kualitas pelaksana anggaran.
- f. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- g. Meningkatkan kualitas administrasi kepegawaian.
- h. Meningkatkan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana.
- i. Meningkatkan kualitas administrasi hukum dan kerja sama.
- j. Meningkatkan kualitas ketatausahaan dan kearsipan.
- k. Meningkatkan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.
- l. Meningkatkan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.

### 3.3 Kerangka Regulasi

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra berjalan baik, maka dibutuhkan regulasi (peraturan dan perundang-undangan) sebagai landasan hukumnya. Kerangka regulasi tersebut memuat peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan dan prinsip-prinsipnya. Berdasarkan kerangka regulasi ini, maka keputusan dan peraturan yang dibutuhkan untuk mendukung

pelaksanaan program dan kegiatan Renstra IAIN Salatiga dapat diidentifikasi dan segera dirancang.

Secara vertikal, penyusunan regulasi perlu berkaca dari regulasi yang lebih tinggi (di atasnya), sementara secara horizontal berarti perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, dan mencakup seluruh komponen yang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya ketidak-sinkronan atau tumpang tindih antara satu regulasi dengan regulasi lainnya. Di samping itu, penyusunan regulasi juga harus mempertimbangkan aspek legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak, sehingga regulasi yang disusun dapat memberikan kepastian hukum, mempercepat pelaksanaan program, menghasilkan efisiensi, dan tidak bertentangan dengan regulasi yang lain.

Proses yang baik dalam penyusunan regulasi perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan sinergi antara program/kegiatan dengan regulasi terkait. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan regulasi adalah : (a) evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (b) pengkajian urgensi tentang kenapa regulasi diperlukan, (c) analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (d) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (e) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik (jika diperlukan), (f) membuat rancangan regulasi, (g) pembahasan dan penyempurnaan rancangan, dan (i) penetapan regulasi.

Dalam proses penyusunan regulasi, IAIN Salatiga berpegang pada lima prinsip, yaitu (a) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat (beneficiary) program/kegiatan, (b) lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian, (c) memberikan dukungan pembangunan, (d) sesuai dengan azas-azas penyusunan regulasi, dan (e) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan.

Berdasarkan rambu-rambu di atas, setidaknya-tidaknya dibutuhkan 50 buah regulasi yang diidentifikasi dan diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga. Regulasi tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Peraturan yang menindaklanjuti peraturan yang lebih tinggi.
2. Peraturan perundang-undangan yang langsung mendukung pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga 2020-2024.
3. Peraturan perundang-undangan lintas Kementerian/lembaga.
4. Peraturan yang dikeluarkan oleh Rektor.

Berikut adalah regulasi sebagai landasan hukum untuk pelaksanaan strategi:

1. SK Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.
2. SK Rektor tentang Uang Kuliah Tunggal (UKT).
3. SK Rektor tentang Beasiswa.
4. SK Rektor tentang Standar Pendidikan IAIN Salatiga (termasuk integrasi Tri Dharma).
5. SK Rektor tentang Kurikulum mengacu KKNI.
6. SK Rektor tentang Pedoman Penugasan Dosen.
7. SK Rektor tentang Konsorsium Keilmuan (termasuk suasana akademik).
8. SK Rektor tentang SPMI (pedoman, kebijakan SPMI pada setiap unit/fakultas/lembaga).

9. SK Rektor tentang AMI.
10. SK Rektor tentang *Tracer Study*.
11. SK Rektor tentang Renstra Penelitian 2020 – 2024.
12. SK Rektor tentang Pedoman Penelitian dan Penerbitan (termasuk kolaborasi mahasiswa dan dosen).
13. SK Rektor tentang Penerima Dana Penelitian.
14. SK Rektor tentang Kelompok Riset dan Laboratorium Riset.
15. SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Jurnal Ilmiah.
16. SK Rektor tentang Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 – 2024.
17. SK Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.
18. SK Rektor tentang Penerima Dana PKM.
19. SK Rektor tentang Kelompok Pelaksana PkM.
20. SK Rektor tentang Integrasi Tri Dharma di IAIN Salatiga.
21. SK Rektor tentang Renstra IAIN Salatiga 2020 – 2024.
22. SK Rektor tentang Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan.
23. SK Rektor tentang Sistem Tata Pamong IAIN Salatiga.
24. SK Rektor tentang Lembaga/fungsi Penegak Kode Etik.
25. SK Rektor tentang Penetapan Personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas.
26. SK Rektor tentang Pedoman Pendidikan.
27. SK Rektor tentang Pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan.
28. SK Rektor tentang Pedoman Pembinaan Kemahasiswaan.
29. SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan SDM.
30. SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.
31. SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana.
32. SK Rektor tentang Pedoman Sistem Informasi.
33. SK Rektor tentang Pedoman Kerjasama.
34. SK Rektor tentang Pedoman SPMI.
35. SK Rektor tentang Analisis Jabatan dan Analisis Kompetensi Pemegang Jabatan.
36. SK Rektor tentang Rencana Pengembangan dan Penggunaan Teknologi Informasi.
37. SK Rektor tentang Pedoman Pemeringkatan.

### 3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan salah satu kaidah pelaksanaan Renstra yang ditujukan untuk memberikan kerangka perubahan mendukung efektivitas pelaksanaannya agar tepat ukuran, waktu, dan proses. Kerangka kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis, tata laksana yang diperlukan antarunit organisasi, baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumber daya manusia, baik itu secara kualitas maupun kuantitas. Perubahan kelembagaan di internal IAIN Salatiga dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran. Hal

ini terjadi karena merupakan program/kegiatan Renstra guna mendukung pelaksanaan program kegiatan yang lain, terjadinya perubahan lingkungan strategis, atau diperlukan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan.

Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan pada IAIN Salatiga adalah: (1) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (2) sejalan dengan peraturan perundangan, (3) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis, (4) memperhatikan asas manfaat, (5) mendukung pencapaian outcome pembangunan, (6) dilakukan dengan transparan, partisipatif, dan akuntabel, (7) dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak, (8) memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran, (9) pendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan (10) memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antar unit di lingkungan kampus.

Perubahan kelembagaan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan tiga hal, yaitu: (1) kesesuaiannya; dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan PTKI, (2) urgensinya; apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan (3) kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan.

Dengan memperhatikan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan dalam Renstra IAIN Salatiga 2020-2024, perubahan kelembagaan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi IAIN Salatiga, sebagai tindak lanjut dari terpilihnya Rektor IAIN Salatiga yang baru, termasuk pada unit/lembaga di lingkungan IAIN Salatiga.
2. Restrukturisasi Skema Koordinasi Kerja Sama Satu Pintu melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasamal
3. Dilakukan Audit Mutu Internal (AMI) dibawah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Salatiga, sebagai konsekuensi dari amanah arah pembangunan nasional dan program/kegiatan Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu PTKII
4. Dibentuknya Tim AMI untuk akselerasi akreditasi program studi dalam rangka meningkatkan kualitas PTKI.
5. Dibentuk Tim 45 yang bertugas mengisi Lembar Evaluasi Diri (LED) dan Lembar Kerja Perguruan Tinggi (LKPT), untuk persiapan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT).
6. Dibentuk Tim Percepatan Alih Bentuk menjadi UIN.
7. Perubahan kelembagaan dari beberapa IAIN menjadi UIN, seperti yang diprogramkan dalam Renstra.
8. Dibentuk Fakultas Saintek sebagai konsekuensi alih bentuk menjadi UIN.
9. Perubahan kelembagaan PTKIN menjadi PTKIN-BH atau PTKIN-BLU.
10. Dibentuk Tim Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru, dalam rangka perluasan akses.
11. Dibentuk tim review kurikulum di tingkat prodi, fakultas, dan institut.
12. Diselenggarakan sistem pembelajaran daring dan system evaluasi dosen.
13. Penguatan Ma'had Aljamiah, untuk menjangkau mahasiswa yang berprestasi dan menguasai ilmu Al-Qur'an.
14. Disusun *grand design* pengembangan sarana prasarana, fasilitas penunjang dan

- Gedung Kuliah untuk menuju Kampus Terpadu, beserta tim dari unsur Dosen atau Tenaga Kependidikan yang telah bersertifikat Barang dan Jasa.
15. Disusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Salatiga tahun 2015-2034, beserta Tim Review untuk mewujudkan capaian visi IAIN Salatiga.

### 3.5 Kerangka Pengendalian

Pengendalian merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem perencanaan strategik yang baik, oleh karena itu kegiatan ini dimandatkan oleh UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sistem pengendalian Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam ditujukan untuk menjamin dan memastikan program/kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2020-2024 disusun dan dilaksanakan sesuai dengan Renstra, dilakukan secara efektif, sehingga tujuan dan target yang telah direncanakan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Kerangka pengendalian meliputi sistem pengendalian internal dan eksternal. Pengendalian internal dilakukan oleh internal Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, sedangkan pengendalian eksternal dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemenag dan Kementerian lain/lembaga di luar Kemenag.

Kerangka pengendalian internal mencakup tahapan pengendalian, instrumen pengendalian, tindak lanjut hasil pengendalian. Pengendalian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan program/kegiatan dan anggaran sebelum dokumen anggaran disahkan, pelaksanaan kegiatan, dan pengendalian program. Dalam setiap tahap akan mengandung tiga kerangka pengendalian tersebut. Dalam tahap perencanaan program/kegiatan dan anggaran, pengendalian dilakukan dengan cara: (a) menyusun kebijakan tahunan dalam bentuk RKAKL berbasis Renstra, (b) menyusun template RKA-KL untuk masing-masing Unit, (c) memberikan pelatihan/pendampingan penyusunan dokumen RKA-KL berbasis Renstra bagi tiap unit IAIN Salatiga, (d) menyusun rubrik evaluasi RKA-KL, dan (e) meneliti usulan RKA-KL, mengoreksi, dan memberikan saran perbaikan berdasarkan rubrik. Instrumen yang dipergunakan adalah Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan Berbasis Renstra IAIN Salatiga, rubrik evaluasi RKA-KL, dan template penyusunan RKA-KL. Tindak lanjut dari hasil koreksi serta saran perbaikannya dipergunakan untuk memfinalkan RKA-KL hasil perbaikan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pengendalian melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang dilakukan pada setiap selesainya kegiatan atau rangkaian kegiatan terhadap pelaksanaan dan capaian target kegiatan, serta manajemen pelaksanaannya; yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan. Hasil Monev tahap ini dipergunakan untuk memberikan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan dan memberi masukan untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada tahap berikutnya atau kegiatan yang sejenis.

Selain Monev kegiatan, Monev pelaksanaan dan capaian sasaran antara dari suatu program juga dilakukan setahun dua kali di tingkat Fakultas dan Rektorat melalui Rapat Koordinasi Monev Program. Hasil analisis Monev Program tingkat IAIN Salatiga menjadi masukan untuk perbaikan strategi dan atau kebijakan pada tahun-tahun berikutnya. Disamping itu, Monev juga dilakukan melalui "Program Mid-term Review"

pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga yang dilakukan pada tahun ketiga periode Renstra dan “Program Final Review” yang dilaksanakan pada akhir tahun periode Renstra. “Program Mid-term Review” akan menghasilkan penilaian atas capaian sasaran antara dari Program Pendidikan Islam, identifikasi penyimpangan/masalah yang terjadi, masukan untuk koreksi, dan keputusan untuk memperbaiki kebijakan, target, dan strategi. “Program Final Review” akan menghasilkan Laporan Evaluasi Pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga, yang akan menjadi salah satu masukan dalam penyusunan Renstra IAIN Salatiga periode selanjutnya.

Secara detail kerangka pengendalian ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam buku Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan berbasis Renstra IAIN Salatiga.

Pengendalian pelaksanaan IAIN Salatiga juga dilakukan oleh pihak lain, yaitu Inspektorat Jenderal Kemenag, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta badan yang sejenis dari luar negeri yang berkaitan dengan pendanaan dari PHLN. Tujuan, tahapan, sasaran, instrumen dan tindak lanjutnya ditentukan oleh tugas dan fungsi serta kepentingan masing-masing lembaga yang bersangkutan.

Sistem pengendalian Renstra IAIN Salatiga ditujukan untuk menjamin dan memastikan program/kegiatan IAIN Salatiga pada tahun 2020-2024 disusun dan dilaksanakan sesuai dengan Renstra, dilakukan secara efektif, sehingga tujuan dan target yang telah direncanakan dapat tercapai dengan efisien. Kerangka pengendalian meliputi sistem pengendalian internal dan eksternal. Pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal IAIN Salatiga, sedangkan pengendalian eksternal dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemenag dan Kementerian lain/lembaga di luar Kemenag.

Kerangka pengendalian internal mencakup tahapan pengendalian, instrumen pengendalian, dan tindak lanjut hasil pengendalian. Setiap tahapan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: (1) perencanaan program/kegiatan dan anggaran sebelum dokumen anggaran disahkan, (2) pelaksanaan kegiatan, dan (3) pengendalian program. Pertama, tahap perencanaan program/kegiatan dan anggaran, pengendalian dilakukan dengan cara: (1) menyusun kebijakan tahunan dalam bentuk RKAKL berbasis Renstra, (2) menyusun template RKA-KL, (3) memberikan pelatihan/pendampingan penyusunan dokumen RKA-KL berbasis Renstra bagi fakultas dan unit, (4) menyusun rubrik evaluasi RKA-KL, dan (5) meneliti usulan RKA-KL, mengoreksi, dan memberikan saran perbaikan berdasarkan rubrik. Instrumen yang dipergunakan adalah Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan Berbasis Renstra IAIN Salatiga, rubrik evaluasi RKA-KL, dan template penyusunan RKA-KL IAIN Salatiga. Tindak lanjut dari hasil koreksi serta saran perbaikannya dipergunakan finalisasi RKA-KL hasil perbaikan.

Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pengendalian melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kegiatan. Monev ini dilakukan pada setiap selesainya kegiatan atau rangkaian kegiatan terhadap pelaksanaan dan capaian target kegiatan. Adapun manajemen pelaksanaannya dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan. Instrumen yang dipergunakan adalah instrumen Monev Kegiatan. Hasil Monev tahap ini dipergunakan untuk memberikan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan dan memberi masukan untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada tahap berikutnya atau kegiatan yang sejenis.

Ketiga, tahap pengendalian program dilakukan setahun dua kali di tingkat Institut atau Fakultas. Yaitu, berupa Monev pelaksanaan dan capaian antara program juga melalui Rapat Koordinasi Monev Program. Hasil Monev Program dianalisis yang hasilnya dapat menjadi masukan untuk perbaikan strategi dan atau kebijakan pada tahun-tahun berikutnya. Disamping itu, Monev Program juga dilakukan melalui Program Reviu semesteran yang dilakukan pada tahun ketiga periode Renstra dan Program Final Review yang dilaksanakan pada akhir tahun periode Renstra. Program reviu semesteran akan menghasilkan penilaian atas capaian antara program, identifikasi penyimpangan/masalah yang terjadi, masukan untuk koreksi, dan keputusan untuk memperbaiki kebijakan, target, dan strategi. Program Final Review akan menghasilkan Laporan Evaluasi Pelaksanaan Renstra yang akan menjadi salah satu masukan dalam penyusunan Renstra IAIN Salatiga periode selanjutnya.

Secara detail kerangka pengendalian ini dijabarkan lebih lanjut dalam dan bagian dari buku Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan berbasis Renstra IAIN Salatiga. Pengendalian pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga juga dilakukan oleh pihak lain, yaitu: Dirjen Pendis Kemenag, Inspektorat Jenderal Kemenag, Bappenas, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan badan yang sejenis dari luar negeri yang berkaitan dengan pendanaan dari PHLN. Tujuan, tahapan, sasaran, instrumen dan tindak lanjutnya ditentukan oleh tugas dan fungsi serta kepentingan IAIN Salatiga.



# LAUNCHING

Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies (IJIMS)

MS School of Journal

Rajah Jurnal N Salatiga



## *Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan*

# **BAB 4**

**BAB IV  
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

**4.1 Target Kinerja**

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional serta mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan 8 (Sasaran Strategis) dengan merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama sebagaimana yang diuraikan dalam BAB II. Agar setiap Sasaran Strategis dan Program yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui Indikator Kinerja sebagaimana berikut:

**Tujuan 1 :** Penguatan kualitas moderasi beragama di IAIN Salatiga dengan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**Tabel 4. 1** Target Kinerja

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SS. 1)	Meningkatnya muatan dan karakter <i>Wasathiyah Islam</i> (moderasi beragama), literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama Islam di IAIN Salatiga	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSS1.1	Indeks kerukunan umat beragama	Indeks	7,4	7,5	7,6	7,7	7,8	7,9
(SP.1.1)	Meningkatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSP 1.1.1)	Tersedianya <i>Centre for Wasathiyah Islam</i> .	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSP 1.1.2)	Jumlah mata kuliah pada IAIN Salatiga yang bermuatan <i>Wasathiyah Islam</i> .	Mata kuliah	0	1	2	3	4	5
(IKSP 1.1.3)	Terbentuknya komite literasi moderasi beragama.	Kegiatan	0	1	2	3	4	5
(SK 1.1.1)	Meningkatkan budaya karakter <i>Wasathiyah Islam</i> (moderasi beragama) dalam mata kuliah agama di IAIN Salatiga	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 1.1.1.1	Kegiatan pembiasaan karakter <i>Wasathiyah Islam</i> (moderasi beragama) di lingkungan IAIN Salatiga	Kegiatan	0	1	2	3	4	5
(SK 1.1.2)	Meningkatnya peran pendidikan IAIN Salatiga dalam mengembangkan moderasi beragama	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 1.1.2.1)	Indeks peran pendidikan IAIN Salatiga dalam mengembangkan moderasi beragama	Indeks	1	3,2	3,25	3,28	3,3	3,5

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SP. 1.2)	Meningkatnya standar penelitian yang berperspektif Wasathiyah Islam (moderasi beragama)	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSP 1.2.1)	Persentase peningkatan standar penelitian yang berperspektif Wasathiyah Islam (moderasi beragama)	%	4	8	12	16	20	24
(SK 1.2.1)	Meningkatnya judul penelitian di IAIN Salatiga dalam mengembangkan Wasathiyah Islam (moderasi beragama)	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 1.2.1.1)	Jumlah judul penelitian di IAIN Salatiga dalam mengembangkan moderasi beragama	Judul	4	7	10	13	16	19
(SP.1.3)	Meningkatnya Standar Pengabdian masyarakat yang berperspektif Wasathiyah Islam (moderasi beragama)	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSP (1.3.1)	Persentase peningkatan standar PKM yang berperspektif Wasathiyah Islam (moderasi beragama)	%	10	12	14	16	18	20
(SK 1.3.1)	Meningkatnya judul pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga dalam mengembangkan Wasathiyah Islam (moderasi beragama)	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 1.3.1.1)	Jumlah judul pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga dalam mengembangkan Wasathiyah Islam (moderasi beragama)	Judul	5	6	7	8	9	10

**Tujuan 2:** Peningkatan peserta didik dalam memperoleh layanan Pendidikan Tinggi yang berkualitas melalui implementasi Tri Dharma perguruan Tinggi dengan menerapkan nilai-nilai keislaman untuk kemajuan bangsa.

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SS. 2)	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSS 2.1)	Sistem rekrutmen mahasiswa baru	Sistem	2	2	3	3	3	3
(IKSS 2.2)	Jumlah beasiswa yang didistribusikan	Milyar	9.7	10.5	10.6	10.7	10.8	10.9
(SP.2.1)	Meningkatnya akses Pendidikan di IAIN Salatiga	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSP 2.1.1)	Mahasiswa penyandang disabilitas yang diterima.	%	0,001	0,002	0,003	0,004	0,005	0,006

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(IKSP 2.1.2)	Jumlah penerima beasiswa	orang	900	1200	1300	1350	1400	1450
(SK 2.1.1)	Meningkatnya akses pembelajaran mata kuliah di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.1.1)	Persentase pembelajaran mata kuliah di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri	%	0	0	5	5	5	5
(SK 2.1.2)	Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah di akses dan pendaftaran secara online	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.2.1)	Sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah di akses dan pendaftaran secara online	sistem	0	1	1	1	1	1
(SK 2.1.3)	Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dari dalam negeri dan luar negeri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.3.1)	Jumlah penerimaan mahasiswa baru dari dalam negeri	Orang	3772	3010	3185	3360	3780	4005
(IKSK 2.1.3.2)	Jumlah penerimaan mahasiswa baru dari luar negeri	Orang	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>33</b>	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>44</b>
(SK 2.1.4)	Menetapkan rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.4.1)	Rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Rasio	3:1	4:1	5:1	5:1	5:1	5:1
(SK 2.1.5)	Menjadikan IAIN Salatiga termasuk perguruan tinggi inklusi dengan fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus	y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.5.1)	Tersedianya fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus	y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(SK 2.1.6)	Meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada program studi regular minimal 0,5 % dari jumlah total	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.6.1)	Persentase mahasiswa asing pada program studi regular minimal 0,5 % dari jumlah total per prodi	%	1	1	1	1	1	1
(SK 2.1.7)	Melaksanakan program Indonesia pintar (PIP)/ bidikmisi bagi mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.7.1)	Program Indonesia pintar (PIP)/ bidikmisi bagi mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SK 2.1.8)	Memberikan beasiswa PPA bagi mahasiswa berprestasi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.8.1)	Jumlah penerima beasiswa PPA bagi mahasiswa berprestasi	Orang	89	30	30	23	23	23
(SK 2.1.9)	Memberikan beasiswa tahfidzul qur'an bagi mahasiswa yang hafal quran	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.9.1)	Jumlah penerima beasiswa tahfidzul qur'an bagi mahasiswa yang hafal quran	Orang	19	46	46	46	46	46
(SK 2.1.10)	Memberikan perlindungan bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.10.1)	Beasiswa bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati	%	20	20	20	20	20	20
(SK 2.1.11)	Memberikan perlindungan bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati seperti Hadits, AFI, BSA, SPI, PMI, AS dengan memberikan beasiswa bagi mahasiswanya	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.11.1)	Jumlah penerima beasiswa bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati seperti, Hadits, AFI, BSA, SPI, PMI, AS	Orang	30	30	30	30	30	30
(SK 2.1.12)	Mangajukan penambahan penerima beasiswa Bank Indonesia setiap tahun.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.12.1)	Penerima beasiswa Bank Indonesia setiap tahun.	orang	50	50	50	50	50	50
(SK 2.1.13)	Mangajukan penambahan penerima beasiswa Baznas	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.13.1)	Jumlah penambahan penerima beasiswa Baznas - Bazda	orang	41	41	44	48	52	54
(SK 2.1.14)	Menambah jalinan kerjasama terhadap Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa terhadap warganya yang Kuliah di IAIN Salatiga	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.14.1)	Jumlah pemberian beasiswa Pemerintah Daerah terhadap warganya yang Kuliah di IAIN Salatiga	Orang	54	54	54	60	80	80
(SK 2.1.15)	Meningkatkan dana BOPTN;	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.1.15.1)	Jumlah dana BOPTN per tahun	Miliar	10.8	11.5	12	12	12	12
(SK 2.1.16)	Memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi untuk	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
	melanjutkan ke jenjang S2 di IAIN Salatiga,							
(IKSK 2.1.16.1)	Jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa berprestasi untuk melanjutkan ke jenjang S2 di IAIN Salatiga,	<b>Orang</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>
(SK 2.1.17)	Pembukaan program studi umum	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
(IKSK 2.1.17.1)	Jumlah program studi umum	<b>Prodi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>12</b>
(SK 2.1.18)	Pembukaan fakultas dalam lingkup Sains dan Teknologi	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
(IKSK 2.1.18.1)	Jumlah fakultas dalam lingkup Sains dan Teknologi	<b>prodi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
(SK 2.1.19)	Menambah program studi sains dan teknologi	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
(IKSK 2.1.19.1)	Jumlah program studi sains dan teknologi	<b>Prodi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
(SK 2.1.20)	Menyelenggarakan pertemuan rutin orang tua/wali mahasiswa S1 dalam rangka percepatan masa Kuliah	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
(IKSK 2.1.20.1)	Jumlah pertemuan rutin orang tua/wali mahasiswa S1 dalam rangka percepatan masa Kuliah ( mahasiswa baru )	<b>Kegiat an</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
(SK 2.1.21)	Menerapkan sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
(IKSK 2.1.21.1)	Sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses	<b>Sistem</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
(SP. 2.2)	Meningkatnya akses Penelitian di IAIN Salatiga	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
(IKSP 2.2.1)	Jumlah penerima hibah penelitian tiap tahun	<b>orang</b>	<b>120</b>	<b>150</b>	<b>152</b>	<b>153</b>	<b>154</b>	<b>155</b>
(IKSP 2.2.2)	Jumlah klaster penelitian yang bisa diakses oleh dosen	<b>Klaster</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
(SK. 2.2.1)	Meningkatnya akses kolaborasi penelitian di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
(IKSK 2.2.1.1)	Jumlah kolaborasi penelitian di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri	<b>Doku- men</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
(SK. 2.2.2)	Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(IKSK 2.2.2.1)	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Penelitian	23	25	27	29	31	33
(SK. 2.2.3)	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.2.3.1)	Jumlah publikasi ilmiah nasional hasil riset	Artikel	120	150	152	153	154	155
(SK. 2.2.4)	Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.2.4.1)	Jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional hasil riset	Sitasi	62	69	75	82	90	99
(SK. 2.2.5)	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.2.5.1)	Jumlah publikasi ilmiah hasil riset di jurnal terakreditasi internasional	Artikel	26	28	30	32	34	36
(SK. 2.2.6)	Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.2.6.1)	Jumlah sitasi artikel hasil riset pada jurnal terakreditasi internasional	Sitasi	52	57	62	67	72	77
(SK. 2.2.7)	Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.2.7.1)	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) hasil riset yang didaftarkan	Sertifikat	40	102	112	122	132	142
(SK. 2.2.8)	Meningkatkan jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.2.8.1)	Jumlah buku dan monograf ber ISBN yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional	Buku dan monograf	120	150	152	153	154	155
(IKSK 2.2.8.2)	Jumlah partisipasi peneliti terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat dosen tingkat Nasional maupun Internasional.	Kegiatan	120	150	152	153	154	155
(SK 2.2.9)	Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 2.2.9.1	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Kegiatan/ judul	23	25	27	29	31	33
SP 2.3	Meningkatnya akses PKM di IAIN Salatiga	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSP 2.3.1	Jumlah penerima hibah PKM tiap tahun	orang	5	8	11	14	17	20
IKSP 2.3.2	Jumlah hibah PKM yang bisa diakses oleh dosen	klaster	8	10	12	14	16	18

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
SK 2.3.1	Meningkatnya akses kolaborasi PKM di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 2.3.1.1	Jumlah MoU kolaborasi PKM di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri	6	6	6	6	6	6	6
SK 2.3.2	Meningkatkan jumlah PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 2.3.2.1	Jumlah PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	218	218	218	218	218	218	218
(SK. 2.3.3)	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah PKM nasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.3.3.1)	Jumlah publikasi ilmiah nasional hasil riset	Artikel	120	150	152	153	154	155
(SK. 2.3.4)	Meningkatkan jumlah sitasi publikasi ilmiah PKM pada jurnal terakreditasi nasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.3.4.1)	Jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional hasil riset	Sitasi	62	69	75	82	90	99
(SK. 2.3.5)	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah PKM di jurnal terakreditasi internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.3.5.1)	Jumlah publikasi ilmiah publikasi PKM hasil riset di jurnal terakreditasi internasional	Artikel	26	28	30	32	34	36
(SK. 2.3.6)	Meningkatkan jumlah sitasi publikasi ilmiah PKM pada jurnal terakreditasi internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.3.6.1)	Jumlah sitasi artikel hasil riset PKM pada jurnal terakreditasi internasional	Sitasi	52	57	62	67	72	77
(SK. 2.3.7)	Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) PKM yang didaftarkan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.3.7.1)	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) PKM hasil riset yang didaftarkan	Sertifikat	40	102	112	122	132	142
(SK. 2.3.8)	Meningkatkan jumlah buku dan monograf PKM yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 2.3.8.1)	Jumlah buku dan monograf PKM ber ISBN yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional	Buku dan monograf	120	150	152	153	154	155

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SK 2.3.9)	Meningkatkan jumlah PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 2.3.9.1	Jumlah PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Kegiatan/ judul	23	25	27	29	31	33
<b>SS 3</b>	<b>Meningkatnya kualitas layanan pendidikan di IAIN Salatiga</b>	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>(IKSS 3.1)</b>	Predikat opini mutu layanan pendidikan di IAIN Salatiga	<b>Predikat</b>						
<b>SP 3.1</b>	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti.	<b>Opini</b>	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>IKSP 3.1.1</b>	Indeks mutu layanan Pendidikan berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti	<b>Indeks</b>	1	2	3	4	5	6
(SK 3.1.1)	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 3.1.1.1	Ketersediaan akses internet penunjang sistem pembelajaran	<b>Bandwidth</b>	400	1100	1500	1600	1700	1800
IKSK 3.1.1.2	Jumlah akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Visitor	15.000	15.100	15.200	15.300	15.400	15.500
(SK 3.1.2)	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 3.1.2.1	Persentase kesesuaian lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu	%	80.91	81,81	82,73	85,46	85,56	85,66
IKSK 3.1.2.2	Jumlah review kurikulum yang telah dilaksanakan	Kegiatan	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(SK 3.1.3)	Mengembangkan SPMI dan melakukan AMI	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 3.1.3.1	Tersediannya dokumen SPMI dan AMI	Dokumen	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 3.1.3.2	Jumlah kegiatan monev pelaksanaan SPMI di tiap prodi	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
(SK 3.1.4)	Meningkatkan jumlah auditor untuk AMI	Auditor						
IKSK 3.1.4.1	Jumlah prodi yang melaksanakan SPMI dan AMI per tahun	Prodi	27	27	27	27	27	27
IKSK 3.1.4.2	Jumlah kegiatan SPMI dan AMI oleh prodi dan GJMF	Kegiatan						
(SK 3.1.5)	Membentuk pengelola Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF)	SK	T	T	Y	Y	Y	Y
IKSK 3.1.5.1)	Jumlah pengelola GJMF per prodi	Orang	2	2	2	2	2	2

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SK 3.1.6)	Meningkatkan Kualitas akreditasi institusi menjadi Unggul	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 3.1.6.1	Predikat akreditasi institusi menjadi Unggul	Predikat unggul	T	T	T	T	T	Y
(SK 3.1.7)	Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik	%						
IKSK 3.1.7.1)	Jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik	Prodi	12	12	12	12	12	12
(SK 3.1.8)	Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi A/Unggul	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 3.1.8.1)	Jumlah program studi terakreditasi A/Unggul	Prodi	6	6	8	8	8	8
(SK 3.1.9)	Mendorong seluruh program studi telah menerapkan kurikulum KKNI	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 3.1.9.1)	Jumlah program studi telah menerapkan kurikulum KKNI	Prodi	27	27	27	27	27	27
(IKSK 3.1.9.2)	Jumlah kegiatan monev terkait pelaksanaan kurikulum di tiap prodi	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
(SK 3.1.10)	Persiapan alih bentuk perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 3.1.10.1)	Terbentuknya TIM alih bentuk	SK	Y	Y	T	T	T	T
IKSK 3.1.10.2)	Penyusunan proposal alih bentuk	Proposal	Y	Y	T	T	T	T
IKSK 3.1.10.3)	Presentasi proposal alih bentuk	Kegiatan	Y	Y	T	T	T	T
IKSK 3.1.10.4)	Visitasi alih bentuk	Kegiatan	T	Y	T	T	T	T
IKSK 3.1.10.5)	Pemantapan alih bentuk	Kegiatan	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(SK 3.1.11)	Meningkatkan program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring/ <i>massive open online courses</i> (MOOC) IAIN Salatiga	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 3.1.11.1)	Jumlah prodi yang melaksanakan daring	prodi	0	27	27	29	31	31
IKSK 3.1.11.2)	Jumlah subsidi pulsa mahasiswa	Miliar	0	1.5	0	0	0	0
(SK 3.1.12)	Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 3.1.12.1)	Persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun	%	54,63	64,63	74,63	84,63	94	94,5
(IKSK 3.1.12.2)	Rerata konsultasi bimbingan dengan dosen PA	rerata	4	4	4	4	4	4
(IKSK 3.1.12.3)	Jumlah laporan kemajuan belajar mahasiswa ke orang tua	Laporan	2	2	2	2	2	2
(IKSK 3.1.12.4)	Rerata waktu penyelesaian skripsi	rerata	5	5	5	5	5	5

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SK 3.1.13)	Meningkatkan Indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 3.1.13.1)	Persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun	%	87	87	88	88	89	89
(IKSK 3.1.13.2)	Rerata konsultasi bimbingan dengan dosen PA	rerata	3	3	3	3	3	3
(IKSK 3.1.13.3)	Jumlah laporan kemajuan belajar mahasiswa ke orang tua	Surat	2	2	2	2	2	2
(SK 3.1.14)	Meningkatkan jumlah koleksi jurnal internasional bereputasi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 3.1.14.1)	Jumlah langganan data base jurnal internasional bereputasi	Data base e- Jour- nal	4	4	4	4	4	4
(SK 3.1.15)	Meningkatkan jumlah koleksi jurnal nasional bereputasi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 3.1.15.1)	Jumlah langganan data base jurnal nasional bereputasi	Data base e- Jour- nal	4	4	4	4	4	4
(SK 3.1.16)	Melaksanakan kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 3.1.16.1)	Jumlah kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa	Kegiat- an	1	1	1	1	1	1
(SK 3.1.17)	Meningkatkan Indeks kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan melalui redesain kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 3.1.17.1)	Indeks kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa	Indeks	1	1	1	1	1	1
(SP.3.2)	Meningkatnya kualitas layanan Penelitian di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSP 3.2.1)	Predikat opini peneliti terhadap kualitas layanan Penelitian di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti.	skala	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SK.3.2.1)	Meningkatnya layanan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>IKSK</b> 3.2.1.1)	Tersedianya renstra penelitian, rencana kegiatan sesuai dengan renstra IAIN Salatiga	<b>Doku- men</b>	1	1	1	1	1	1
<b>IKSK</b> 3.2.1.2)	Tersedianya peraturan, panduan, sistem penjaminan mutu internal penelitian	<b>Doku- men</b>	1	1	1	1	1	1
(SK.3.2.2)	Meningkatnya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>IKSK</b> 3.2.2.1)	Predikat opini peneliti terhadap standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.	<b>skala</b>	<b>3.2</b>	<b>3.3</b>	<b>3.4</b>	<b>3.5</b>	<b>3.6</b>	<b>3.7</b>
(SP.3.3)	Meningkatnya kualitas layanan Pengabdian Masyarakat di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>IKSP</b> 3.3.1)	Predikat opini masyarakat terhadap kualitas layanan Pengabdian Masyarakat di IAIN Salatiga berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti.	<b>skala</b>	<b>3.2</b>	<b>3.3</b>	<b>3.4</b>	<b>3.5</b>	<b>3.6</b>	<b>3.7</b>
(SK.3.3.1)	Meningkatnya layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>IKSK</b> 3.3.1.1)	Tersedianya renstra PKM, rencana kegiatan sesuai dengan renstra IAIN Salatiga	<b>Doku- men</b>	1	1	1	1	1	1
<b>IKSK</b> 3.3.1.2)	Tersedianya peraturan, panduan, sistem penjaminan mutu internal PKM	<b>Doku- men</b>	1	1	1	1	1	1
(SK.3.3.2)	Meningkatnya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana PKM, masyarakat dan lingkungan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>IKSK</b> 3.3.2.1)	Predikat opini pelaksana PKM terhadap standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana PKM, masyarakat dan lingkungan	<b>skala</b>	<b>3.2</b>	<b>3.3</b>	<b>3.4</b>	<b>3.5</b>	<b>3.6</b>	<b>3.7</b>
(SS. 4)	Meningkatnya kualitas sarana prasarana IAIN Salatiga	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>IKSS 4.1</b>	Predikat opini pengguna layanan terhadap kualitas sarana prasarana IAIN Salatiga yang memenuhi tri dharma perguruan tinggi	<b>skala</b>	<b>3.2</b>	<b>3.3</b>	<b>3.4</b>	<b>3.5</b>	<b>3.6</b>	<b>3.7</b>
(SP.4.1)	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pendidikan penunjang penjaminan mutu Pendidikan di IAIN Salatiga.	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
<b>IKSP 4.1.1</b>	Jumlah sarana dan prasarana di bidang Pendidikan penunjang penjaminan mutu Pendidikan di IAIN Salatiga.	<b>Ge- dung</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>
(SK 4.1.1)	Meningkatnya kualitas sarana pembelajaran	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
<b>IKSK 4.1.1.1)</b>	Persentase anggaran untuk alokasi jumlah perabot. Peralatan, media, buku, sarana TIK, olah raga, berkesenian, fasilitas umum, pemeliharaan, instrumentasi eksperimen pembelajaran	<b>%</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>
(SK 4.1.2)	Meningkatnya kualitas prasarana pembelajaran	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
<b>IKSK 4.1.2.1)</b>	Persentase anggaran untuk alokasi jumlah lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/ studio/bengkel kerja, tempat olah raga, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, fasilitas umum yang meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data pembelajaran	<b>%</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>26</b>
<b>SK 4.1.3)</b>	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
<b>IKSK 4.1.3.1)</b>	Persentase jumlah pelabelan dengan tulisan braille dan informasi dalam bentuk suara, lerengan untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu di koridor lingkungan kampus, peta denah kampus dalam bentuk timbul, toilet/ kamar mandi untuk pengguna kursi roda.	<b>%</b>	<b>0.01</b>	<b>0.02</b>	<b>0.03</b>	<b>0.04</b>	<b>0.05</b>	<b>0.06</b>
(SP.4.2)	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Penelitian penunjang penjaminan mutu di IAIN Salatiga.	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKSP 4.2.1)	Jumlah fasilitas perguruan tinggi untuk memfasilitasi penelitian terkait dengan bidang ilmu program studi	Unit Lab Penelitian	12	12	15	18	21	24
SK 4.2.1	Meningkannya sarana & prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses penelitian dalam pemenuhan capaian hasil penelitian	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 4.2.2.1	Jumlah laboratorium sesuai kebutuhan isi dan proses penelitian untuk pemenuhan capaian hasil penelitian.	27	27	27	27	27	27	27
(SP.4.3)	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pengabdian Masyarakat penunjang penjaminan mutu di IAIN Salatiga.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSP 4.3.1)	Jumlah fasilitas perguruan tinggi untuk memfasilitasi PKM terkait dengan bidang ilmu program studi	Binaan	200	200	230	230	250	250
SK 4.3.1	Meningkannya sarana & prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses PKM dalam pemenuhan capaian hasil PKM	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 4.3.1.1	Jumlah laboratorium sesuai kebutuhan isi dan proses PKM untuk pemenuhan capaian hasil PKM.	27	27	27	27	27	27	27
(SS. 5)	Meningkatnya profesionalisme, kualitas, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga,	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSS 5.1)	Persentase dosen dan tendik yang memenuhi kualifikasi	%	100	100	100	100	100	100
(SP.5.1)	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang Pendidikan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSP 5.1.1)	Jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi dalam bidang pendidikan	orang	218	218	218	261	311	361
(SK 5.1.1)	Meningkatnya jabatan fungsional dosen	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.1.1.1)	Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional	orang	207	207	218	218	261	311
(SK 5.1.2)	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.2.1)	Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3	orang	54	54	55	60	65	70
(SK 5.1.3)	Meningkatkan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKSK 5.1.3.1	Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar	orang	6	7	11	15	20	25
(SK 5.1.4)	Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.4.1	Jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik	orang	118	132	132	147	163	178
(SK 5.1.5)	Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.5.1	Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2	orang	14	14	16	18	20	22
(SK 5.1.6)	Meningkatkan jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.6.1	Jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	orang	60	60	80	80	100	100
(SK 5.1.7)	Meningkatkan jumlah dosen recognized kepakaran/prestasi/ kinerja	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.7.1	Jumlah dosen recognized kepakaran/prestasi/ kinerja	orang	207	207	218	218	261	311
(SK 5.1.8)	Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.8.1	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi	orang	11	11	17	28	188	188
(SK 5.1.9)	Meningkatkan jumlah dosen PNS/Non-PNS yang menerima tunjangan profesi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.9.1	Jumlah dosen PNS/Non-PNS yang menerima tunjangan profesi	Orang	118	132	132	147	163	178
(SK 5.1.10)	Meningkatkan jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.10.1	Jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan	orang	6	7	11	15	20	25
(SK 5.1.11)	Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 5.1.11.1	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa	Sertifikat	12	12	18	19	20	21
(SP.5.2)	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang penelitian	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSP 5.2.1	Jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi dalam bidang penelitian	orang	118	132	132	147	163	178
(SK.5.2.1)	Meningkatnya kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, baik dari metodologi, keilmuan, obyek penelitian, tingkat kerumitan ,	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
	tingkat kedalaman penelitian berdasarkan kualifikasi akademik							
<b>IKSK 5.2.1.1</b>	Jumlah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, baik dari metodologi, keilmuan, obyek penelitian, tingkat kerumitan, tingkat kedalaman penelitian berdasarkan kualifikasi akademik	<b>Kegiat-an</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>(SP.5.3)</b>	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam dibidang pengabdian masyarakat	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
<b>IKSP 5.3.1</b>	Jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	<b>dosen</b>	<b>118</b>	<b>132</b>	<b>132</b>	<b>147</b>	<b>163</b>	<b>178</b>
(SK.5.3.1 )	Meningkatnya kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan penguasaan metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan dan tingkat kerumitan.	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
<b>IKSK 5.3.1.1</b>	Jumlah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pelaksana PKM dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, baik dari metodologi, keilmuan, obyek PKM, tingkat kerumitan, tingkat kedalaman PKM berdasarkan kualifikasi akademik	<b>Kegiat-an</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>(SP.5.4)</b>	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan yang memenuhi SN Dikti	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
<b>IKSP 5.4.1</b>	Jumlah tenaga kependidikan yang memenuhi SN Dikti	<b>orang</b>	<b>105</b>	<b>107</b>	<b>113</b>	<b>120</b>	<b>124</b>	<b>126</b>
(SK.5.4.1 )	Meningkatnya kemampuan tendik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
<b>IKSK 5.2.1.1</b>	Jumlah sertifikat pelatihan/ diklat sesuai tupoksi	<b>Sertifi-kat</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>
<b>(SP.5.5)</b>	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi tendik	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>
<b>IKSP 5.5.1</b>	Jumlah tendik yang berijazah S2, S3	<b>orang</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>22</b>
<b>SK 5.5.1</b>	Meningkatnya kemampuan tendik yang memiliki kualifikasi akademik, yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>	<b>Y</b>

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKSK 5.5.1.1	Jumlah tendik yang memiliki kualifikasi akademik, yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya	Y	14	14	16	18	20	22
<b>(SS.6)</b>	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset IAIN Salatiga,	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>(IKSS 6.1)</b>	Jumlah judul hasil riset yang relevan dengan kepakaran	judul	118	132	132	147	163	178
<b>(SP.6.1)</b>	Meningkatnya kualitas output dan outcome penelitian dosen	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSP 6.1.1	Persentase jumlah publikasi hasil penelitian dosen	%	100	100	100	100	100	100
IKSP 6.2.2	Persentase jumlah HAKI/ Hak Paten hasil penelitian dosen	%	40	46	50	55	60	65
IKSP 6.2.3	Persentase jumlah Hak Paten hasil penelitian dosen	%	0	0	0	1	2	3
(SK.6.1.1 )	Meningkatnya Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 6.1.1.1	Jumlah artikel ilmiah pada jurnal internasional dan internasional bereputasi	Artikel	6	7	11	15	20	25
IKSK 6.1.1.2	Jumlah sitasi ilmiah pada jurnal internasional dan internasional bereputasi	Sitasi	95	100	105	110	115	120
(SK.6.1.2 )	Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 6.1.2.1	Jumlah buku ber ISBN hasil riset yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Buku	118	132	132	147	163	178
(SK.6.1.3 )	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 6.1.3.1	Jumlah artikel ilmiah nasional hasil riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Artikel	2380	2512	2644	2791	2954	3132
(SK.6.1.4 )	Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 6.1.4.1	Jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional	sitasi	6828	6946	7078	7225	7388	7566
(SK.6.1.5 )	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 6.1.5	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	Jurnal	11	11	11	11	17	17
<b>(SP.6.2)</b>	Meningkatnya kualitas output dan outcome pengabdian masyarakat dosen	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE -LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKSP 6.2.1	Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.	Artikel/ Buku	23	23	23	24	24	24
(SK.6.2.1 )	Meningkatkan pengabdian masyarakat berbasis riset oleh IAIN Salatiga	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 6.2.2.1	Jumlah publikasi pengabdian masyarakat berbasis riset oleh IAIN Salatiga	orang	10	10	10	10	10	10

**Tujuan 3: Peningkatan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berbasis nilai-nilai keislaman.**

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE- LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SS. 7)	Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga,	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSS 7.1)	Predikat akreditasi Tingkat ASEAN	Peringkat akreditasi	T	T	T	Y	Y	Y
(SP. 7.1)	Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga dalam mutu Pendidikan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSP 7.1.1)	Peringkat ISO 37001	Peringkat ISO	T	T	T	Y	Y	Y
(IKSP 7.1.2)	Indeksasi Jurnal ilmiah di IAIN Salatiga pada Lembaga pengindeks bereputasi Internasional	indeks	1	2	3	4	5	6
(SK 7.1.1)	Meningkatnya lulusan IAIN Salatiga yang diterima di dunia kerja nasional dan internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.1.1)	Persentasi lulusan IAIN Salatiga yang diterima di dunia kerja nasional dan internasional	%	20	25	30	35	36	40
(SK 7.1.2)	Meningkatnya kapasitas kurikulum yang relevan dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.2.1)	Persentasi muatan kurikulum yang relevan dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja	%	80	85	90	95	100	100
(SK 7.1.3)	Meningkatnya kualitas IAIN Salatiga yang dibuktikan dengan akreditasi prodi dan institusi bereputasi nasional dan internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE-LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(IKSK 7.1.3.1)	Jumlah prodi yang terakreditasi Unggul	Prodi	T	T	T	T	T	T
(IKSK 7.1.3.2)	Jumlah prodi yang terakreditasi Baik	Prodi	T	T	T	T	T	T
(IKSK 7.1.3.3)	Peringkat akreditasi institusi Unggul	Peringkat	T	T	T	T	T	Y
(SK 7.1.4)	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.4.1)	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri	%	100	100	100	100	100	100
(SK 7.1.5)	Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.5.1)	Persentase jumlah lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian	%	82,7	85	85	85	85	85
(IKSK 7.1.5.2)	Persentase pengunjung <i>web alumni tracer study</i>	%	30	40	50	60	65	75
(SK 7.1.6)	Meningkatkan jumlah lulusan program studi sains dan teknologi	Orang	T	T	T	T	T	Y
(IKSK 7.1.6)	Persentase jumlah lulusan program studi sains dan teknologi	%	0	0	0	0	0	100
(SK 7.1.7)	Meningkatkan jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.8.1)	Jumlah kegiatan sebagai tindak lanjut dari MoU dengan Lembaga internasional	Kegiatan	7	7	7	7	7	7
(SK 7.1.8)	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan Lembaga/Instansi dalam negeri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.9.1)	Jumlah kegiatan kerjasama dengan Lembaga/Instansi dalam negeri	Kegiatan						
(SK.7.1.9)	Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan/dunia industri untuk program magang bagi mahasiswa di dunia usaha/industri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 7.1.9.1	Jumlah MOU dengan lembaga pendidikan/dunia industri untuk program magang bagi mahasiswa di dunia usaha/industri	<b>Akta MoU / Lembaga Mitra</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>250</b>
IKSK 7.1.9.2	Jumlah kegiatan dengan lembaga pendidikan/dunia industri untuk	<b>Kegiatan</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>250</b>

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE-LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
	program magang bagi mahasiswa di dunia usaha/industri							
(SK 7.1.10)	Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.10.1)	Persentase jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	%	0,08	0,48	0,88	1,28	1,68	2,08
(SK 7.1.11)	Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.11.1)	Persentase jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	%	0,06	0,34	0,62	0,9	1,18	1,46
(SK 7.1.12)	Meningkatkan prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.12.1)	Persentase peningkatan prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional	%	0,07	0,1	0,15	0,20	0,25	0,50
(SK 7.1.13)	Meningkatkan jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 7.1.13.1)	Persentase jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	%	0,39	0,69	0,99	1,29	1,59	1,89
<b>(SP. 7.2)</b>	Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga dalam bidang penelitian	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSP 7.2.1	Jumlah dosen yang melakukan penelitian yang relevan dengan kajian wasathiah Islam	orang	4	4	5	6	7	8
IKSP 7.2.2	Jumlah dosen yang melakukan penelitian yang relevan dengan keprodian	orang	118	132	132	147	163	178
SK 7.2.1	Meningkatnya jumlah hibah penelitian dalam dan luar negeri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 7.2.2.2.1	Jumlah hibah penelitian dalam negeri	Orang	118	132	132	147	163	178
IKSK 7.2.2.2.2	Jumlah hibah penelitian luar negeri	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
(SK. 7.2.2)	Meningkatnya jumlah kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa IAIN Salatiga dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 7.2.2.3.1	Jumlah kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa IAIN Salatiga dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri.	Orang	55	55	55	55	55	55

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE-LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SP. 7.3)	Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSP 7.3.1	Jumlah kegiatan dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kajian wasathiah Islam	Kegiatan	118	132	132	147	163	178
IKSP 7.3.2	Jumlah kegiatan dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan prodian	Kegiatan	118	132	132	147	163	178
SK 7.2.1	Meningkatnya jumlah kolaborasi pengabdian kepada masyarakat antara dosen dan mahasiswa IAIN Salatiga dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 7.2.2..1	Jumlah kolaborasi pengabdian kepada masyarakat antara dosen dan mahasiswa IAIN Salatiga dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri.	Kegiatan	118	132	132	147	163	178
(SK. 7.3.2)	Meningkatnya jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dalam dan luar negeri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 7.3.3.1	Persentase jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dalam negeri	%	11	11	11	11	11	11
IKSK 7.3.3.1	Persentase jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat luar negeri	%	118	132	132	147	163	178

**Tujuan 4: Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan dan Tata Kelola di lingkungan IAIN Salatiga yang bersih, melayani dan responsif.**

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE-LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SS.8)	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga,	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSS 8.1	Predikat Hasil Pemeriksaan keuangan (TLHP)	Temuan	0	0	0	0	0	0
IKSS 8.2	Nilai reformasi birokrasi	Nilai	90.73	91	93	93	94	95
IKSS 8.3	Tersedianya ruang public yang responsive gender	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(SP.8.1 )	Meningkatnya perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE-LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
	evaluasi serta pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga yang efektif dan akuntabel							
(IKSP 8.1.1)	Persentase peningkatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di IAIN Salatiga yang efektif dan akuntabel	%	80	5	10	15	20	25
(SK.8.1 .1)	Tercapainya predikat WBBM dan ISO 37001	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 8.1.1.1)	Predikat WBBM dan ISO 37001	Sertifikat	1	1	1	1	1	1
(SK.8.1 .2)	Meningkatnya rancang bangun sistem manajemen informasi terpadu IAIN Salatiga (SMART IAIN)	Y/T	T	T	Y	Y	Y	Y
(IKSK 8.1.2.1)	Peningkatan jumlah rancang bangun sistem manajemen informasi terpadu IAIN Salatiga (SMART IAIN)	Sistem	1	1	1	1	1	1
(SK 8.1.3)	Meningkatnya <i>green wasathiyah</i> campus IAIN Salatiga	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 8.1.3.1)	Jumlah kegiatan penguatan <i>green wasathiyah</i> campus IAIN Salatiga	Kegiatan	5	12	20	25	30	37
(SK.8.1 .4)	Mengembangkan sistem manajemen ASN yang mudah diakses	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 8.1.4.1)	pengembangan sistem rekrutmen ASN yang mudah diakses	sistem	5	7	7	7	7	7
(SK.8.1 .5)	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 8.1.5.1	Persentase peningkatan serapan anggaran di masing- masing fakultas dan unit	%	94,49	90,09	95,00	95,50	96,00	96,50
(SP 8.2)	Meningkatnya politik penganggaran berbasis Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan responsive gender	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSP 8.2.1)	Persentase ketersediaan Renstra	%	100	100	100	100	100	100
(IKSP 8.2.2)	Persentase ketercapaian kinerja anggaran dalam Aplikasi SMART DJA	%	96	96	96	97	97	98
(IKSP 8.2.3)	Jumlah peningkatan target PNBPN	Miliar	36	46	64	75	100	150
(IKSP 8.2.4)	Persentase ketersediaan sistem manajemen anti penyuapan	%	100	100	100	100	100	100
(IKSP 8.2.5)	Menjadi PTKIN BLU	Dokumen	T	T	T	T	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE- LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SK 8.2.1)	Meningkatnya penyelenggaraan kegiatan yang mendukung pengarusutamaan gender	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 8.2.1.1)	Indeks pembangunan dan pemberdayaan gender	Indeks/ angka	1	2	3	4	5	6
(IKSK 8.2.1.2)	Persentase penyelenggaraan kegiatan yang responsive gender	%	50	55	60	65	70	75
(SK 8.2.2)	Meningkatkan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran	sistem	1	1	1	1	1	1
(IKSK 8.2.2.1)	Indeks kualitas verifikasi anggaran	indeks	1	2	3	4	5	6
(IKSK 8.2.2.2)	Indeks kualitas pelaksana anggaran	indeks	1	2	3	4	5	6
(IKSK 8.2.2.3)	Indeks kualitas administrasi, perencanaan dan penganggaran	indeks	1	2	3	4	5	6
(IKSK 8.2.2.4)	Indeks kualitas laporan dan evaluasi program	indeks	1	2	3	4	5	6
(SK 8.2.3)	Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja IAIN Salatiga (SAKIP)	sistem	1	1	1	1	1	1
(IKSK 8.2.3.1)	Persentase peningkatan sistem akuntabilitas kinerja (SAKIP) IAIN Salatiga	%	80	5	10	15	16	18
(SK 8.2.4)	Pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 8.2.4.1)	Jumlah kegiatan dalam rangka Pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Kegiat- an	4	5	6	8	9	10
(SK 8.2.5)	Meningkatkan persentase ketercapaian volume <i>output</i> dalam RKA-KL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 8.2.5.1	Persentase ketercapaian volume <i>output</i> dalam RKA-KL	%	93	94	95	95	95	96
(SK 8.2.6)	Meningkatkan persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 8.2.6.1	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	%	96	96	96	97	97	98
(SK 8.2.7)	Meningkatkan jumlah SOP yang dihasilkan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 8.2.6.2	Jumlah SOP yang dihasilkan	Doku- men	157	160	170	175	180	195
(SK 8.2.8)	Meningkatkan perolehan target PNB	Miliar	36	46	64	75	100	150
IKSK 8.2.6.2	Persentase kenaikan perolehan PNB	%	30	30	30	30	30	30
(SK 8.2.9)	Meningkatkan jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE-LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKSK 8.2.9.1	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	Kegiatan	2	2	4	6	8	10
(SK 8.2.10)	Meningkatkan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif dan efisien	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 8.2.10.1	Indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif dan efisien	indeks	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7
(SK 8.2.11)	Meningkatkan status menjadi IAIN SALATIGA-BLU	T	T	T	T	T	T	T
IKSK 8.2.1	Jumlah profit center atau unit bisnis yang dimiliki IAIN Salatiga	Unit bisnis	T	T	Y	Y	Y	Y
(SS 9)	Dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya,	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSS 9.1)	Persentase peningkatan pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan dari SN DIkti	%	80	2	2	2	2	2
(SP 9.1)	Meningkatnya dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSP 9.1.1)	Persentase peningkatan pelaksanaan perencanaan Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN DIkti	%	80	82	84	86	90	92
(IKSP 9.1.2)	Persentase peningkatan pelaksanaan pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN DIkti	%	80	82	84	86	90	92
(IKSP 9.1.3)	Persentase peningkatan pelaksanaan penetapan , Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN DIkti	%	80	82	84	86	90	92
(IKSP 9.1.4)	Persentase peningkatan pelaksanaan evaluasi, pengendalian dan peningkatan dari SN DIkti	%	80	82	84	86	90	92
(IKSP 9.1.5)	Persentase peningkatan pelaksanaan penetapan pelaksanaan evaluasi, Manajemen Pendidikan dan pelaksana teknis lainnya sesuai SN DIkti	%	80	82	84	86	90	92
(SK 9.1.1)	Meningkatkan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.1.1)	Indeks kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran	Indeks	1	2	2,5	3	3,5	4
(IKSK 9.1.1.2)	Persentase kesalahan administrasi perencanaan dan penganggaran	%	0	0	0	0	0	0
(SK 9.1.2)	Meningkatkan kualitas laporan dan evaluasi program.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE- LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(IKSK 9.1.2.1)	Indeks kualitas laporan dan evaluasi program.	Indeks	1	1,5	2	2,5	3	3,5
(IKSK 9.1.2.2)	Persentase kesalahan/ temuan dalam laporan dan evaluasi program.	%	0	0	0	0	0	0
(SK 9.1.3)	Meningkatkan kualitas data dan informasi akademik.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.3.1)	Indeks kualitas data dan informasi akademik.	indeks	1	2	2	3	3	4
(SK 9.1.4)	Meningkatkan kualitas verifikasi anggaran.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.4.1)	Indeks kualitas verifikasi anggaran.	indeks	1	2	2	3	3	3
(IKSK 9.1.4.2)	Jumlah kegiatan verifikasi anggaran yang dilakukan LPM/LP2M/SPI yang sesuai dengan renstra	Kegiat- an	1	1	1	1	1	1
(SK 9.1.5)	Meningkatkan kualitas pelaksana anggaran.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.5.1)	Indeks kualitas pelaksana anggaran.	indeks	1	120	125	130	135	140
(IKSK 9.1.5.2)	Persentase kesalahan penggunaan anggaran	%	0	0	0	0	0	0
(SK 9.1.6)	Meningkatkan kualitas laporan keuangan.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.6.1)	Indeks kualitas laporan keuangan.	Indeks	1	2	2	3	3	3
(IKSK 9.1.6.2)	Persentase kesalahan/ temuan dalam laporan keuangan	%	0	0	0	0	0	0
(SK 9.1.7)	Meningkatkan kualitas administrasi kepegawaian.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.7.1)	Indeks kualitas administrasi kepegawaian.	Indeks	1	2	3	4	5	6
(IKSK 9.1.7.2)	Persentase kesalahan /temuan administrasi kepegawaian	%	0	0	0	0	0	0
(SK 9.1.8)	Meningkatkan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IKSK 9.1.8.1	Indeks kualitas administrasi organisasi dan tata laksana.	Indeks	1	2	3	4	5	6
IKSK 9.1.8.2	Persentase kesalahan /temuan administrasi organisasi dan tata laksana	%	0	0	0	0	0	0
(SK 9.1.9)	Meningkatkan kualitas administrasi hukum dan kerja sama.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.9.1)	Indeks kualitas administrasi hukum dan kerja sama.	Indeks	1	1,10	1,20	1,30	1,40	1,50
(IKSK 9.1.9.2)	Persentase kesalahan /temuan administrasi hukum dan kerjasama	%	0	0	0	0	0	0
(IKSK 9.1.9.3)	Jumlah tindak lanjut dari MOU dengan Lembaga internasional	Doku- men	15	16	18	20	21	22

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE-LINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(SK 9.1.10)	Meningkatkan kualitas ketatausahaan dan kearsipan.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.10.1)	Indeks kualitas ketatausahaan dan kearsipan.	Indeks	1	2	3	4	5	6
(IKSK 9.1.10.1)	Jumlah arsiparis yang mengikuti pelatihan arsip yang dimiliki oleh IAIN Salatiga	orang	2	4	6	8	10	12
(SK 9.1.11)	Meningkatkan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.11.1)	Indeks kualitas layanan perkantoran dan kehumasan	Indeks	1	2	3	4	5	6
(IKSK 9.1.11.2)	Indeks kepuasan layanan administrasi perkantoran dan kehumasan IAIN Salatiga	Indeks	1	2	3	4	5	6
(IKSK 9.1.11.3)	Persentase administrasi perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi kehumasan	%	100	100	100	100	100	100
(SK 9.1.12)	Meningkatkan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
(IKSK 9.1.12.1)	Indeks kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.	indeks	1	2	3	4	5	6
(IKSK 9.1.12.2)	Indeks kepuasan layanan pengadaan barang dan jasa IAIN Salatiga	indeks	1	2	3	4	5	6
(IKSK 9.1.12.3)	Persentase administrasi pengadaan barang dan jasa yang mendukung kelancaran tugas pengadaan barang dan jasa.	%	100	100	100	100	100	100

#### 4.2 Kerangka Pendanaan

IAIN Salatiga sebagai salah satu PTKIN, keberadaannya diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat, sehingga sumber pendanaannya berasal dari keduanya. Kerangka pendanaan dalam Renstra IAIN Salatiga berupa rambu-rambu perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra IAIN Salatiga, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja IAIN Salatiga sebagai instansi Pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai PTKI. Ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh Pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan IAIN Salatiga mencakup: (1) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan

kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (2) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (3) ketepatan penempatan alokasi pendanaan; (4) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (5) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (6) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti: sistem pendanaan bersama (*joint financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grant financing*); dan (7) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN IAIN Salatiga dapat diperoleh dalam bentuk Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), Rupiah Murni Pendamping (RMP-PHLN), penerimaan Badan Layanan Umum (BLU), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri. Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
  - 1) Biaya operasional personel, seperti: gaji, tunjangan, insentif pendidik, dan tenaga kependidikan.
  - 2) Biaya operasional non personel, seperti BOP dan KIP.
  - 3) Pengembangan kelembagaan, seperti: kampus jauh, pembelian dan/atau sertifikasi tanah.
  - 4) Pemeliharaan dan perawatan fasilitas perkantoran.
2. Sumber pendanaan dari PHLN yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral (seperti *Islamic Development Bank*, *World Bank*, *Asian Development Bank*) maupun bilateral (seperti *Saudi Fund Development*) diutamakan untuk mendanai:
  - 1) biaya investasi keras (*hard components*), seperti: pembangunan masjid, pembangunan gedung kuliah
  - 2) biaya investasi lunak (*soft components*) dengan fokus program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara IAIN Salatiga dengan mitra luar negerinya.
3. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
4. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
  - 1) investasi fisik perluasan akses IAIN Salatiga dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti pembelian tanah, pembangunan gedung kuliah, dll);
  - 2) pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu UIN untuk masuk kategori *world class university* (setelah menjadi UIN).
5. Pendanaan yang diperoleh dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) digunakan untuk:
  - 1) membiayai penelitian dan pengembangan teknologi,
  - 2) pendidikan dan pelatihan,

- 3) gaji dosen tidak tetap, dan
  - 4) biaya operasional lainnya.
6. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) difokuskan untuk peningkatan kualitas dan perluasan akses, seperti pembangunan fasilitas kemahasiswaan.

Pengelolaan pendanaan diusahakan tepat penempatan alokasi pendanaan, hal ini agar lebih efisien dan efektifitas dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Adapun kerangka pendanaannya yang dibangun sebagai berikut:

1. Pendanaan untuk biaya rutin (personel dan nonpersonel) dialokasikan oleh rektorat dan fakultas
2. Pendanaan untuk biaya investasi fisik IAIN Salatiga dialokasikan oleh Rektorat
3. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan peraturan perundangan, desain, panduan, ToT, penyusunan naskah buku pelajaran, dan workshop serta seminar dialokasikan oleh Rektorat dan Fakultas
4. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan dialokasikan di tingkat Fakultas dan Pascasarjana
5. Pendanaan untuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi didesentralisasikan ke masing-masing Fakultas.
6. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dan lomba yang berskala nasional dananya dialokasikan di Rektorat
7. Kegiatan yang dilaksanakan ke luar negeri atau bersifat internasional pendanaannya dialokasikan di Rektorat dan Fakultas
8. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/lembaga, dan lintas negara pendanaannya dialokasikan di Rektorat

Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak, khususnya yang bersumber dari SBSN. Kerangka pendanaan IAIN Salatiga mengakomodasikan keduanya sesuai dengan karakteristik program dan kegiatan masing-masing yang tertera pada lampiran. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut:

1. Didasarkan kepada desain induk (*grand design*) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (*road-map*) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target *output* akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya.
2. Pada setiap tahun jelas kegiatan dan *output* yang dihasilkan.

Untuk mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada program/kegiatan yang sama maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas Fakultas dengan kerangka pendanaan sebagai berikut:

1. Alokasi pendanaan utama diberikan kepada Fakultas penanggung jawab utama;
2. Pada fakultas yang lain dialokasikan dana penunjangnya.

Kerangka pendanaan IAIN Salatiga mengikuti kebijakan dan keputusan dari Ditjen Pendidikan Islam. Untuk meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan program/kegiatan Pendidikan Islam, maka bantuan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas diwujudkan dalam bentuk bantuan paket (*block grant*) dengan skema "*imbal swadaya berprestasi*" berbasis kebutuhan yang ditunjukkan dalam bentuk proposal, berbasis kinerja yang ditunjukkan dalam bentuk perijinan yang berorientasi *output*, dan berbasis kemitraan (*joint financing*) dalam bentuk imbal swadaya yang disertai dengan dana pendamping dari lembaga penerima bantuan (*matching grant*).

Pemerataan dan rasa keadilan dalam pendanaan Pendidikan Islam diwujudkan dalam bentuk diterbitkannya pedoman standar biaya kegiatan (SBK) umum dan khusus di bidang Pendidikan Islam dengan bekerja sama dengan Kementerian Keuangan. SBK umum memberikan standar pembiayaan yang bersifat umum sehingga sama untuk semua, sedangkan SBK khusus untuk digunakan dalam kegiatan yang bersifat khusus seperti biaya untuk kegiatan afirmatif. SBK IAIN Salatiga disusun berdasarkan pertimbangan dari KPA, PPK, SPI, pimpinan masing-masing fakultas serta pengelola keuangan di IAIN Salatiga.



***Penutup***

## BAB V PENUTUP

Perencanaan yang terkandung dalam Rencana Strategis IAIN Salatiga Tahun 2020-2024 akan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang jelas arah tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung tata kelola yang baik serta selaras dengan visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen dan kerja keras. Diperlukan kesamaan pandang dan pemahaman bersama bahwa setiap komponen IAIN Salatiga merupakan satu kesatuan dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Dokumen Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024 ini selanjutnya harus dijadikan acuan bagi seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan IAIN Salatiga dalam menyusun perencanaan tahun 2020-2024. Setiap unsur pimpinan pada tingkatan struktur organisasi IAIN Salatiga harus selalu siap mengemban amanah dan dapat mempertanggungjawabkan kinerja pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sesuai kedudukan dan tugasnya. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Ditetapkan di : Salatiga  
Pada tanggal : 28 Agustus 2020  
REKTOR,



  
Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.  
NIP. 19720521 200501 1 003